

**HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU
AGRESI PADA SISWA SEKOLAH MENEGAH PERTAMA
NEGERI 11 BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

HANNI PUJIASTUTI

NIM. 150901033



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH**

2022

LEMBAR PENGESAHAN
HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU AGRESI PADA
SISWA SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 11
BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh

HANNI PUJIASTUTI
NIM 150901033

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Jasmadi, S.Psi., MA, Psikolog.
NIP 197609122006041001


Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 19901032019032014

**LEMBAR PERSETUJUAN
HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU AGRESI PADA
SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11
BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

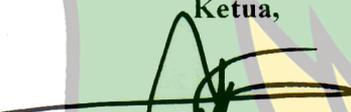
Diajukan Oleh

**HANNI PUJIASTUTI
NIM.150901033**

Pada Hari/Tanggal : , 21 Desember 2022 M
27 Jumadil Awal 1444 H

**Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasah**

Ketua,


**Jasmadi, S.Psi.,MA.Psikolog
NIP. 197609122006041001**

Sekretaris,


**Cut Rizka Aliana, S.Psi.,M.Si
NIP. 199010312019032014**

Penguji I,


**Julianto Saleh, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Penguji II,


**Siti Hajar Sri Hidayati, S. Psi., MA
NIP. 199107142022032001**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**




**Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya:

Nama : Hanni Pujiastuti

NIM : 150901033

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh,

Yang Menyatakan,



Hanni Pujiastuti
150901033

KATA PENGANTAR

Segala puji beserta syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Konformitas Dengan Perilaku Agresi Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Banda Aceh” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta Ayah dan Ibunda yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cinta yang tiada henti-hentinya. Senantiasa mendoakan dan mamberikan semangat, motivasi, serta berkorban dalam menyediakan segala kebutuhan sampai detik ini, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari do'a, dorongan, dukungan moral dan moril, bimbingan, nasehat serta bantuan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan kali ini, tanpa mengurangi rasa hormat dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Muslim., M.Si selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah memberi dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.

3. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag. sebagai Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan Penguji I yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada seluruh mahasiswa Psikologi.
6. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi.,M.Si selaku sekretaris prodi dan pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada peneliti.
7. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikologi selaku pembimbing I yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini serta telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan kepada penulis.
8. Ibu Siti Hajar Sri Hidayati, S.Psi., MA selaku penguji II penulis dalam sidang munaqasyah skripsi yang telah memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Seluruh Staf bidang akademik Fakultas Psikologi khususnya bapak Tubin, ST yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan administratif.
10. Seluruh Dosen beserta Staff Fakultas dan Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry

yang telah memberikan arahan, semangat, ilmu pengetahuan serta membantu dalam menjalankan proses perkuliahan.

11. Kepada teman teman penulis khususnya Ulfah Rasyidin, S.Psi, Rini Agustina, S.Psi, Nur Hafly, S.Psi., Fadhila Tunnisa, S.Psi, Rhouzhatun Nisa S.Psi, terima kasih atas kebersamaannya, atas ilmu yang telah diberi, atas *support* yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini
12. Terima kasih kepada keluarga besar dan adik-adik penulis, yang telah memberikan dukungan moral, materil serta doa yang tiada henti kepada penulis sehingga penulis dapat menempuh Pendidikan S-1 hingga selesai.
13. Terima kasih kepada mahasiswa leting 2015 yang telah berjuang Bersama serta mensupport satu sama lain, khususnya Cici Tiwi Amalia, Ridha Awwalin, Aypa Mahara, M. Rausyan, Irfan Sulfiansyah, dan lainnya yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu
14. Terima kasih kepada seluruh Staf dan Siswa/I SMPN 11 Banda Aceh telah membantu dalam mengisi kuisioner penelitian sehingga skripsi ini terselesaikan.

Banda Aceh, 28 Desember 2022
Yang Menyatakan,

Hanni Pujiastuti
NIM. 150901035

DAFTAR ISI

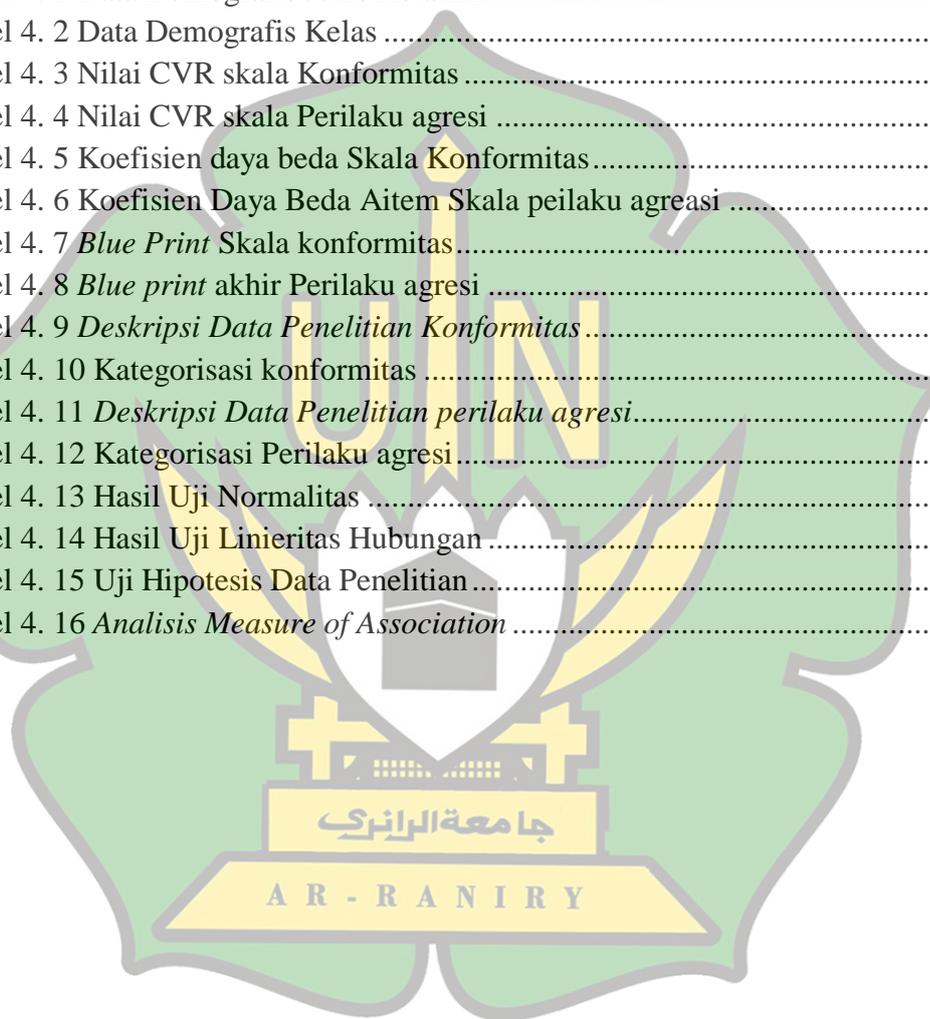
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	6
E. Keaslian Penulisan.....	8
BAB II.....	12
LANDASAN TEORI.....	12
A. Perilaku Agresi.....	12
1. Definisi Perilaku Agresi.....	12
2. Aspek-aspek Perilaku Agresi	14
3. Faktor Perilaku Agresi.....	16
4. Sikap ataupun Gejala Perilaku Agresi.....	18
5. Contoh-contoh perilaku agresi	18
B. Konformitas.....	21
1. Definisi Konformitas	21
2. Aspek-Aspek Konformitas	22
3. Faktor-Faktor Konformitas.....	27
4. Motif Timbulnya Konformitas	29
C. Hubungan Antara Konformitas Melalui Perilaku Agresi.....	30

D. Hipotesis Penulisan	33
BAB III.....	34
METODOLOGI PENULISAN	34
A. Pendekatan serta Metode Penulisan	34
B. Identifikasi Variabel Penulisan	34
C. Definisi Operasional Penulisan	34
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas serta Reliabilitas Alat Ukur	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Subjek Penelitian	45
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	46
C. Analisis Data Penelitian.....	52
D. Pembahasan.....	58
BAB V.....	61
PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Skor Aitem Skala Likert	36
Tabel 3. 2 <i>Blue Print</i> Skala konformitas	37
Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> Skala Perilaku agresi	38
Tabel 4. 1 Data Demografis Jenis Kelamin.....	45
Tabel 4. 2 Data Demografis Kelas	46
Tabel 4. 3 Nilai CVR skala Konformitas	48
Tabel 4. 4 Nilai CVR skala Perilaku agresi	49
Tabel 4. 5 Koefisien daya beda Skala Konformitas	51
Tabel 4. 6 Koefisien Daya Beda Aitem Skala perilaku agresi	51
Tabel 4. 7 <i>Blue Print</i> Skala konformitas.....	50
Tabel 4. 8 <i>Blue print</i> akhir Perilaku agresi	50
Tabel 4. 9 <i>Deskripsi Data Penelitian Konformitas</i>	53
Tabel 4. 10 Kategorisasi konformitas	54
Tabel 4. 11 <i>Deskripsi Data Penelitian perilaku agresi</i>	55
Tabel 4. 12 Kategorisasi Perilaku agresi.....	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas Hubungan.....	57
Tabel 4. 15 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	58
Tabel 4. 16 <i>Analisis Measure of Association</i>	58



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2 1 *Kerangka Konsep Penulisan*33



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi dan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keputusan dan Daftar Organisasi Mahasiswa di UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Skala Try Out Komitmen Organisasi dan Perceived Organizational Support Lampiran
- Lampiran 5 Skala Penelitian Komitmen Organisasi dan Perceived Organizational Support
- Lampiran 6 Tabulasi Penelitian Skala Komitmen Organisasi dan Perceived Organizational Support
- Lampiran 7 Riwayat hidup

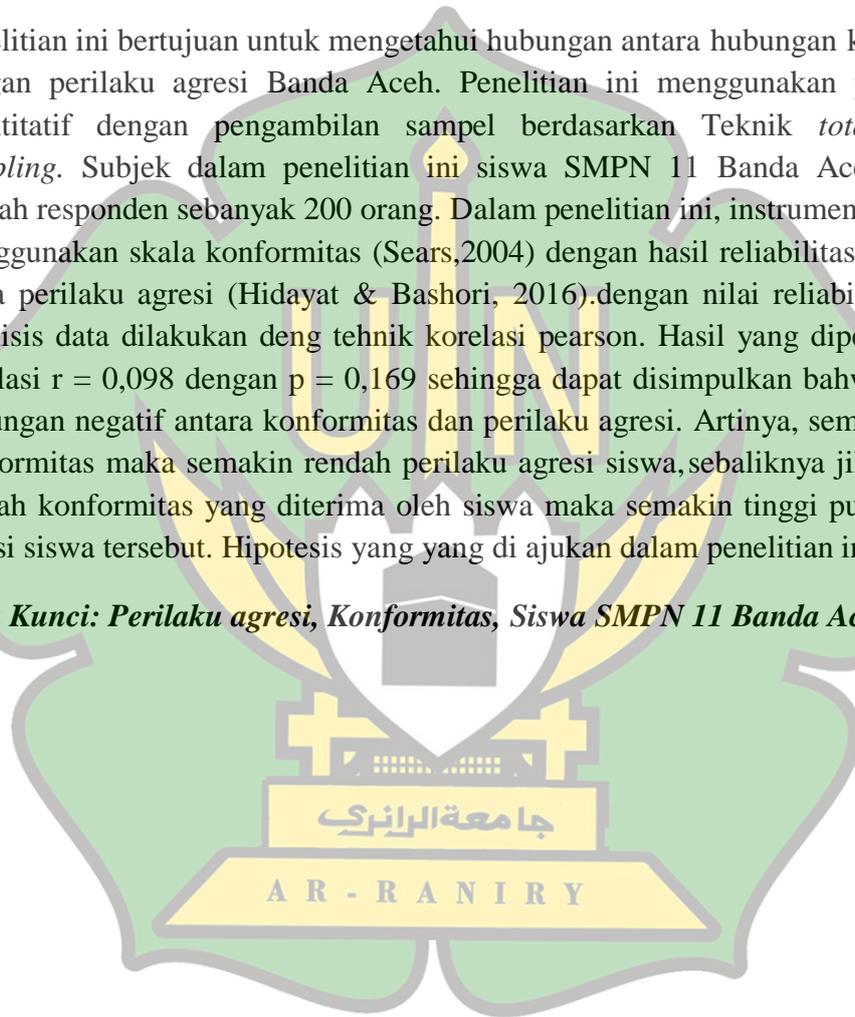


HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU AGRESI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11 BANDA ACEH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara hubungan konformitas dengan perilaku agresi Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengambilan sampel berdasarkan Teknik *total random sampling*. Subjek dalam penelitian ini siswa SMPN 11 Banda Aceh, dengan jumlah responden sebanyak 200 orang. Dalam penelitian ini, instrument penelitian menggunakan skala konformitas (Sears,2004) dengan hasil reliabilitas 0,733, dan skala perilaku agresi (Hidayat & Bashori, 2016).dengan nilai reliabilitas 0,795. Analisis data dilakukan deng tehnik korelasi pearson. Hasil yang diperoleh nilai korelasi $r = 0,098$ dengan $p = 0,169$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara konformitas dan perilaku agresi. Artinya, semakin tinggi konformitas maka semakin rendah perilaku agresi siswa,sebaliknya jika semakin rendah konformitas yang diterima oleh siswa maka semakin tinggi pula perilaku agresi siswa tersebut. Hipotesis yang yang di ajukan dalam penelitian ini ditolak..

Kata Kunci: Perilaku agresi, Konformitas, Siswa SMPN 11 Banda Aceh

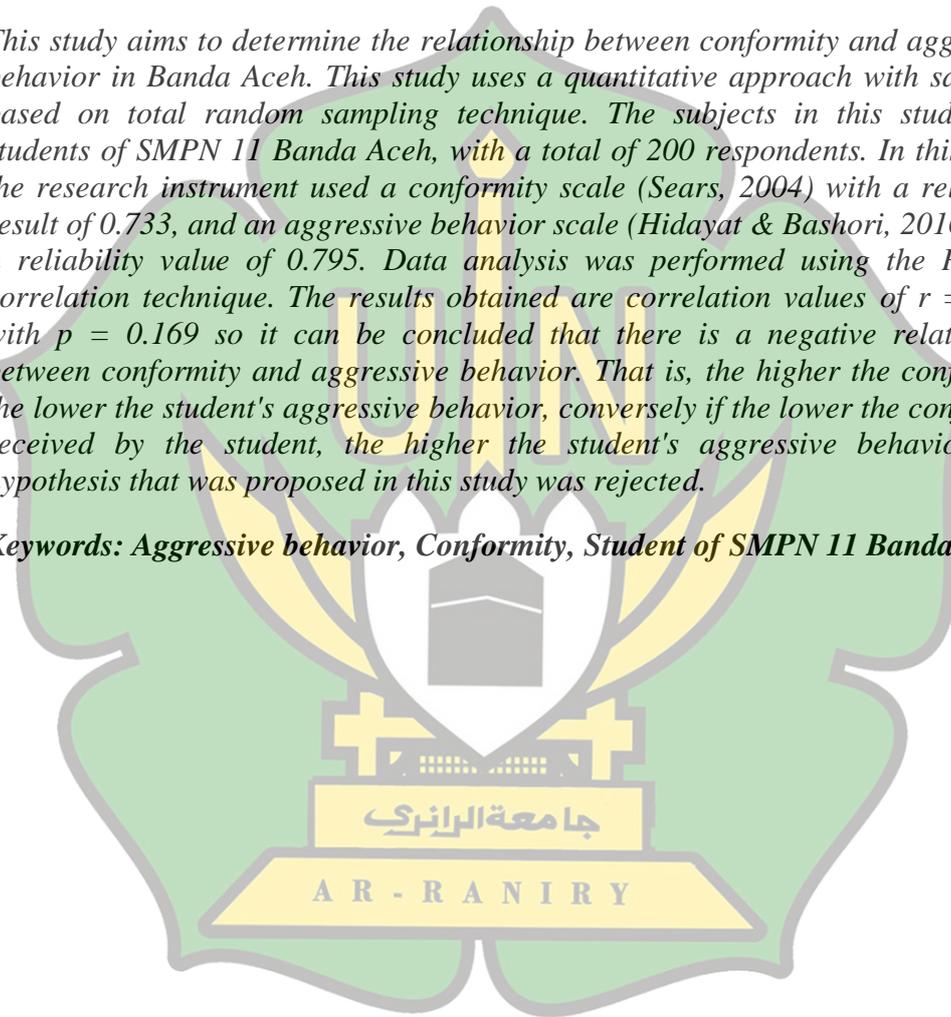


THE RELATIONSHIP BETWEEN CONFORMITY AND AGGRESSIVE BEHAVIOR OF STUDENT SEKOLAH MENEGAH PERTAMA NEGERI 11 BANDA ACEH

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between conformity and aggression behavior in Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with sampling based on total random sampling technique. The subjects in this study were students of SMPN 11 Banda Aceh, with a total of 200 respondents. In this study, the research instrument used a conformity scale (Sears, 2004) with a reliability result of 0.733, and an aggressive behavior scale (Hidayat & Bashori, 2016). with a reliability value of 0.795. Data analysis was performed using the Pearson correlation technique. The results obtained are correlation values of $r = 0.098$ with $p = 0.169$ so it can be concluded that there is a negative relationship between conformity and aggressive behavior. That is, the higher the conformity, the lower the student's aggressive behavior, conversely if the lower the conformity received by the student, the higher the student's aggressive behavior. The hypothesis that was proposed in this study was rejected.

Keywords: *Aggressive behavior, Conformity, Student of SMPN 11 Banda Aceh*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Periode remaja yakni periode perubahan ataupun perubahan periode kanak-kanak menuju periode dewasa mencakup perubahan biologis, perubahan psikologis, serta perubahan sosial. Strong (dalam Sujanto,1996) menjelaskan bahwa periode remaja dimulai dari umur 12 tahun sampai umur 21 tahun Secara lebih rinci periode remaja dibagi kedalam 3 tahap yakni: umur 12 – 15 tahun ialah periode remaja awal,15 – 18 tahun ialah periode remaja tengah, serta umur 18– 21 tahun ialah periode remaja akhir Perkembangan kognisi remaja berpengaruh dalam perkembangan sosialnya (Palinoan, 2015).

Kondisi remaja di Indonesia sekarang ini sangatlah memprihatinkan sekali. kondisi ini bisa dilihat dari keadaan remaja sekarang yang menunjukkan perilaku lebih bebas serta kurang memperhatikan nilai-nilai moral yang terkandung dalam setiap perbuatannya yang mereka lakukan. Remaja punya sifat-sifat yang cenderung lebih agresif, emosi tak stabil, serta tak bisa menahan dorongan hawa nafsu (Trisnawati, Nauli, & Agrina, 2014).

Dalam periode pubertas ataupun periode menginjak dewasa, remaja merasakan banyak sekali pengaruh-pengaruh dari luar yang mendatangkan remaja terbawa pengaruh oleh lingkungan tersebut. Hal tersebut mengakibatkan para remaja yang tak bisa menyesuaikan diri ataupun beradaptasi melalui lingkungan yang selalu berubah-ubah akan melakukan berbagai perilaku yang maladaptif

contohnya perilaku agresi yang akan merugikan pihak lain serta juga dirinya sendiri (Santrock, 2010)

Data perilaku agresi dikalangan remaja, khususnya dalam peserta didik tingkat SMA, dari masa ke masa meningkat, baik dari jumlah ataupun bentuk perilaku agresi yang dihadirkan. Kondisi ini diperlihatkan melalui meningkatnya angka kasus kriminalitas oleh remaja tiap tahunnya berdasarkan data badan pusat statistik Indonesia BPS (2015) mengemukakan bahwa jumlah pertengkaran tawuran sesama siswa yang berlaku di Indonesia meningkat dari tahun 2008 sebanyak 108 tawuran, tahun 2011 sebanyak 210 kasus, serta 327 kasus dalam tahun 2014.

Perilaku agresi bertentangan melalui aturan-aturan yang berlaku di Indonesia. Perilaku menyimpang tersebut merugikan perkembangan dirinya dalam hal-hal keamanan serta kenyamanan orang lain. Berakibat perilaku agresi tak hanya mempengaruhi emosional serta perilaku, tetapi mempengaruhi prestasi, serta bersosialisasi dalam masyarakat. Penulisan tentang perilaku agresi beberapa tahun terakhir menunjukkan angka yang tak sedikit yang menyebabkannya dari berbagai faktor.

Fadhila (2013) dalam penulisannya pada siswa didik Kelas IX di salah satu SMP Swasta di kota Bandung mendapatkan data perilaku agresi siswa yang ada dalam kelompok tinggi yaitu 33,62% ataupun 39 orang dari 113 orang peserta didik. Kursin (2006) dalam jurnalnya terhadap peserta didik di salah satu SMP Swasta Semarang mendapatkan data dari 57 orang siswa 80,09% peserta didik

yang berada dalam kategori tinggi dalam perilaku agresi fisik serta 88,35% peserta didik yang berada dalam kategori tinggi dalam perilaku agresi verbal.

Sementara di Aceh, sepanjang tahun 2021 ditemukan sebanyak 342 kasus kekerasan dalam anak. Kasus ini meliputi kekerasan psikis, kekerasan fisik, pelecehan seksual serta sebagainya. Melalui jumlah kasus tertinggi terjadi di Banda Aceh melalui total 49 kasus dilaporkan.

Kondisi diatas menggambarkan bahwa perilaku remaja saat ini banyak kerugian terhadap pribadinya maupun pihak lain, untuk itu periode remaja harus segera ditindak lanjuti agar banyak para remaja yang ikut bergabung kedalam satu kelompok negatif yang mengakibatkan perilaku agresi muncul. Salah satu faktor menyebabkan perilaku agresi ialah kekuasaan serta kepatuhan. Kepatuhan merupakan bagian dari konformitas yang punya pengertian tekanan ataupun tuntutan yang membuat seorang pribadi rela melakukan usaha walaupun pribadi tersebut tak mau melakukannya (Sears, 2004). Menurut Sears dan kawan-kawan (2015), konformitas adalah satu kondisi yang mana seorang menyesuaikan pribadinya melalui keadaan didalam kelompok sosialnya karena pribadi terasa ada tuntutan, tekanan, ataupun desakan untuk menyesuaikan diri.

Konformitas bisa menyebabkan perilaku tertentu dalam pribadi seorang, perilaku tersebut bisa bersifat positif ataupun negatif. Pada remaja perilaku ini bersifat dalam bentuk negatif biasanya berupa, memukul, penyerangan, melakukan pencurian, pengrusakan terhadap fasilitas publik, mabuk-mabukan, merokok konflik dengan orangtua serta guru. Kuatnya pengaruh kelompok akan dipengaruhi perilaku serta sifat konformis dalam diri remaja.

Konformitas terhadap standar kelompok terjadi karena kemauan untuk diterima kelompok sosial. Kondisi umumnya yang terjadi peserta didik menyukai kegiatan bersama melalui kawan - kawannya serta membentuk satu kelompok yang saling di pengaruhi antar tim kelompok, seperti ketika kelompok menuntut tim kelompoknya dilakukan hal-hal yang sama didalam kelompoknya sebagai bentuk kesetiaan serta solidaritas pada kelompok perkawannya.

Dengan demikian bisa dikatakan remaja yang punya jenjang konformitas yang lebih tinggi, hingga remaja itu bisa cenderung lebih punya sifat agresi yang tinggi dalam kelompok, sebaliknya apabila remaja tersebut punya jenjang konformitas yang rendah, maka perilaku agresi juga cenderung rendah. Hal tersebut dikarenakan dalam periode remaja, kawan seumuran memiliki pengaruh terhadap hidup remaja yang sedang mencari jati diri serta mudah terpengaruhi (Palinoan, 2015).

Menurut Kartono (dalam Trisnawati & Nauli,2014) faktor yang bisa dipengaruhi perilaku agresi ialah hal intern ataupun faktor ekstern. Faktor dari dalam seperti frustrasi, berbagai gangguan-gangguan pengamatan serta tanggapan remaja, gangguan berfikir serta intelegensi remaja, serta gangguan perasaan ataupun emosional remaja. Serta faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah serta faktor lingkungan

Wawancara Bersama narasumber.

Cuplikan Wawancara 1 :

“Iih gak enak kali,kawan disana sukak kali mukul. Sikit-sikit mukul jadinya sekarang ikut- ikutan lah. Terus kan dalam hal dia yang mulai mukol duluan. Kalo kita balas mukul dia balas lagi. dah lah tu kek gitu teros” (Wawancara personal,siswa X,Mei 2022)

Cuplikan Wawancara 2 :

“iya disinikan ada juga anak-anak yang broken home tinggalnya hanya melalui salah satu orang tua ataupun hanya tinggal melalui abangnya,tinggal melalui neneknya. Guru kan juga tak bisa untuk mengawasi peserta didik disetiap waktu dibutuhkan pengawasan orangtua selain itu kan sekarang anak-anak suka main game online belajarlh kata-kata kotor disitu. Ada juga disaat selama pembelajaran online peserta didik menggunakan kata kasar di grup kelas” (Wawancara personal,Y,Mei 2022)

Berdasarkan hasil wawancara melalui salah satu guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 11 Banda Aceh, dalam hasil wawancara umumnya siswa siswi di sekolah ini sering melakukan perilaku agresi terhadap kawan nya yang dianggap sebagai musuh dan saat merasa kesal, perilaku agresi yang dilakukan paling sering ialah secara verbal ataupun fisik seperti; mencaci maki peserta didik lain jika ada yang tak senang melalui mereka mengejek bahkan menghina peserta didik yang punya disabilitas. Beberapa peserta didik bahkan ada yang insiden penyerangan secara fisik contohnya saling adu pukulan, serta peserta didik menyebarkan gosip dari kawan ke kawan.

Perilaku agresi itu dikarenakan konformitas ataupun suka ikut-ikutan dalam melakukan perilaku agresi dari kawan-kawan gengnya disekolah. Asal mulanya perilaku agresi paling sering dilakukan oleh peserta didik yang punya latar belakang orang tua yang *broken home*, mereka kurang mendapatkan pengawasan dari rumah, hingga kondisi tersebut membuat para peserta didik lain ikut-ikutan melalui gaya perilaku dari sebagian peserta didik tersebut.

Apabila kondisi ini terus dibiarkan tak segera diatasi oleh pihak sekolah ataupun kerjasama melalui orang tua, maka bisa saja keadaan tersebut akan

membudaya serta akhirnya akan merugikan peserta didik lain yang akan berakibat dari perilaku agresi tersebut serta bagi lingkup sosial masyarakat disekitar peserta didik itu sendiri, hingga kondisi belajar menjadi tak efektif lagi.

Berdasarkan hasil wawancara, serta didukung melalui teori serta penulisan terdahulu, penulis tertarik melakukan penulisan yang lebih mendalam terkait variabel perilaku agresif serta konformitas. Judul penulisan yang diangkat oleh penulis merupakan “Hubungan Konformitas dengan Perilaku agresi pada siswa SMPN 11 Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diteliti dalam penulisan ini ialah “Apakah terdapat hubungan antara Konformitas melalui Perilaku Agresi dalam siswa di SMPN 11 Banda Aceh?”

C. Tujuan Penulisan

Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas melalui perilaku agresi dalam siswa di SMPN 11 Banda Aceh

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini nantinya bisa memberi bermanfaat dalam memperkaya pengetahuan bagi penulisan mendatang ataupun selanjutnya, hingga bisa mendapatkan kualitas semakain baik dari sebelumnya terutama dari segi pendidikan, perkembangn perilaku peserta didik ataupun kondisi interaksi sosial peserta didik. Selain itu penulisan ini juga memungkinkan bermanfaat

secara teoretis lainnya yakni kemajuan dalam mengembangkan data analisa hasil penulisan tentang hubungan antara konformitas serta perilaku agresi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi dinas pendidikan

Diharapkan melalui hasil dari penulisan ini bisa menjadi pertimbangan bagi dinas Pendidikan untuk mengambil berbagai keputusan terkait masalah perilaku agresi ini, bagi di SMPN 11 Banda Aceh maupun sekolah lainnya.

b. Bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 11 Banda Aceh

Penulisan bisa memberi manfaat dalam sekolah serta para guru juga supaya bisa meningkat fungsi berbagai unsur serta mendukung sekolah dalam memperhatikan perkembangan serta tingkah laku peserta didik untuk mencegah terjadinya perilaku agersif dalam peserta didik.

c. Bagi orangtua siswa - siswi

Penulisan ini diupayakan bermanfaat pada orangtua peserta didik supaya bisa memberi perhatian pada anaknya serta selalu mengontrol perilaku anaknya baik di rumah ataupun di sekolah supaya tak menumbuhkan perilaku agresi dari kawan kelompoknya, serta para orang tua harus bisa membimbing anaknya masing-masing supaya bisa melewati perkembangan anak sesuai melalui tahapan periode perkembangan remaja.

d. Bagi siswa - siswi SMPN 11 Banda Aceh

Penulisan ini diharapkan bisa memberi petunjuk dalam peserta didik tentang konformitas serta perilaku agresi hingga merugikan dirinya sendiri, keluarga dan pribadi lain serta lingkungan sekitarnya.

E. Keaslian Penulisan

Keaslian penulisan berdasarkan dalam output penulisan yang telah dibuat terlebih dahulu, yaitu penulisan terdahulu punya karakteristik yang hampir sama seperti judul, bentuk penulisan,serta kajian penulisan, penentuan subjek, tempat penulisan, jumlah subyek, ataupun metode analisa data yang guna.

Penulisan dari Isnaeni (2021) melalui judul Konformitas Terhadap Perilaku Agresi Dalam Remaja. Sampel penulisan ini ialah 60 remaja yang dipilih di Samarinda diperoleh melalui guna teknik *purposive sampling*. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konformitas terhadap perilaku agresi pada remaja di Samarinda. Berdasarkan penulisan diatas, di dapati berbagai perbedan melalui penulisan yang dilakukan penulis diantaranya, penulisan tersebut dilakukan di Samarinda sesertagkan penulis melakukan penulisan di Aceh. Selanjutnya penulisan tersebut mengambil sample penulisan 60 remaja yang terpilih di Samarinda, Adapun perbedaannya merupakan, penulis menggunakan tehnik *sampling, total sampling*. Selain itu, penulisan tersebut berfokus dalam pengaruh kedua variabel sementara penulisan ini penulis berfokus dalam melihat keterkaitan hubungan antara kedua varibel.

Penulisan lain yang dilakukan oleh Ayu serta Ruseno (2019) pernah melakukan penulisan melalui judul “Perilaku Agresif Remaja ditinjau dari Konformitas teman sebaya pada SMK Negeri 10 Semarang”. Analisa dilakukan dalam 167 peserta didik SMK Negeri 10 Semarang melalui teknik *sampling, cluster random sampling*. Penulisan tujuannya mengetahui korelasi antara konformitas varibel tergantung dalam penulisan ini ialah perilaku agresi serta

variabel bebas konformitas kawan seumuran. Meskipun terdapat persamaan variabel, terdapat beberapa perbedaan melalui penulisan yang dilakukan penulis diantaranya, lokasi penulisan, penulisan itu berlokasi di Semarang sementara penulis melakukan penulisan di Aceh. Selain itu, penulisan tersebut melakukan analisa dalam peserta didik SMK Negeri 10 Semarang, Sementara penulis mengambil sampel penulisan pada Peserta didik SMP Negeri 11 Banda Aceh. Dalam mengambil sample, penulisan yang dilakukan oleh Ayu serta Ruseno menggunakan tehnik sampling, *cluster random sampling* sementara penulisan ini menggunakan *total sampling*.

Penulisan Sovitrina & Hirdiyanti (2021) melalui judul “Kematangan Emosi Serta Konformitas Kawan Seumuran Melalui Perilaku Agresi Dalam Remaja Di Kelurahan X Kabupaten Bekasi”. Subyek dalam penulisan ini merupakan remaja di Kelurahan X Kabupaten Bekasi sebanyak 200 subjek menggunakan teknik *quota sampling*. Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji hubungan kematangan emosi melalui perilaku agresi, hubungan konformitas kawan seumuran melalui perilaku agresi, serta hubungan kematangan emosi serta konformitas kawan seumuran melalui perilaku agresi (Sovitriana & Hirdiyanti, 2021). Berdasarkan penulisan di atas, didapati beberapa perbedaan melalui penulisan yang dilakukan penulis antaranya, penulisan tersebut di lakukan di Kelurahan X Kabupaten Bekasi Sementara penulis melakukan penulisan di Banda Aceh. Selain itu, penulisan tersebut menggunakan *quota sampling* melalui mengambil subjek sebanyak 200 subjek di kelurahan X, Sementara peneliti

menggunakan *total sampling* dengan mengambil subjek penulisan seluruh Peserta didik SMPN 11 Banda Aceh.

Penelitian melalui judul “Konformitas Serta Kematangan Emosi Melalui Perilaku Agresi Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Di Jakarta Timur”. Populasi penulisan ialah peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan Jakarta Timur yang berjumlah 140 orang dijadikannya sampel didasarkan tabel Krejcie – Morgan berjumlah 103 orang menggunakan *proportional random sampling* (Damayanti, Soviatriana, Nilawati, & Widyayani, 2018). Berdasarkan penulisan diatas, yang menjadi perbedaan melalui penulisan yang dilakukan oleh peneliti sekarang ialah, lokasi penulisan, penulisan tersebut dilakukan di Jakarta Timur, Sementara peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 11 Banda Aceh. Selain itu, penulisan tersebut berfokus dalam pengaruh dari 3 variabel Sementara dalam penulisan ini hanya meneliti 2 variabel penulis berfokus melihat keterkaitan hubungan antara dua variabel.

Yulya Ade Saputri (2015) melalui judul “hubungan antara konformitas melalui perilaku agresi dalam remaja di SMA Negeri 8 Sukarkarta”. Penulisan tersebut tujuannya untuk mengetahui hubungan antar konformitas melalui perilaku agresi dalam remaja, jenjang konformitas dalam remaja jenjang perilaku agresi dalam remaja serta sumbaangan efektif konformitas terhadap perilaku agresi dalam remaja. Penulis memilih kuantitatif untuk mencapai tujuan penulisan. Subjek penulisan yang guna dalam penulisan ini ialah peserta didik siswi kelas XI SMA Negeri 8 Surakarta yang terdiri dari empat kelas yakni XI MIA 3, XI MIA 4 XI IIS 4 serta XI IIS 6 yang berjumlah 105 peserta didik.

Berdasarkan penulisan diatas yang menjadi perbedaan melalui penulisan yang dilakukan oleh penulis sekarang ialah penulisan tersebut dilakukan di Surakarta, penulis melakukan penulisan di Banda Aceh. Untuk responden penulisan diatas melihat dalam remaja ataupun peserta didik - siswi SMA, sementara penulisan ini meneliti dalam peserta didik SMP.

Berdasarkan paparan diatas, bisa disimpulkan bahwa persamaan serta juga perbedaan terhadap penelitian yang akan dilakukan penulis melalui penulisan sebelumnya. Adapun kesamaan yang ditemukan merupakan pokok variabel penulisan. Serta perbedaan yang ditemukan merupakan lokasi penulisan, subjek penulisan serta juga keterkaitan antar variabel. Hingga bisa menyimpulkan, penulisan akan dilakukan oleh penulis berbeda dibandingkan yang telah dilakukan terlebih dahulu.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Agresi

1. Definisi Perilaku Agresi

Agresi menurut Bush serta Perry merupakan tingkah laku berdampak pada menyakiti orang lain secara fisik maupun psikologis seseorang, yang bertujuan untuk mendapatkan hal yang merupakan tujuan pelaku (Hidayat & Bashori, 2016).

Perilaku agresi menurut Moore serta Fine (dalam Koeswara, 1988) merupakan tingkah laku kekerasan secara fisik ataupun pun secara verbal terhadap pribadi lain ataupun terhadap objek-objek. Menurut Baron (2005) perilaku agresi ialah tingkah laku yang diarahkan dalam tujuan menyakiti makhluk hidup lain yang mau menghindari perlakuan semacam itu.

Tingkah laku yang negatif tidak selamanya merupakan contoh perkembangan remaja yang normal. Sujanto (1988) berpendapat bahwa remaja yang berkembang akan memperlihatkan perilaku yang positif. Sekarang ini sebagian remaja menunjukkan perilaku negatif, salah satunya ialah perilaku agresi, yakni satu usaha yang dilakukan secara sengaja dalam pribadi lain hingga mendatangkan sakit fisik serta psikis dalam pribadi lain.

Perilaku agresi remaja merupakan perilaku dilakukan secara sosial berlaku dalam anak-anak serta remaja umur 13-21 tahun, hingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang (Kartono, 2003). Atkinson mengartikan perilaku agresi sebagai sebuah perilaku yang dimaksudkan

untuk menyakiti orang lain (baik secara fisik ataupun verbal) ataupun merusak harta benda (Atkinson, 1999). Hal ini senada melalui apa yang telah diungkapkan oleh Myers (2012) bahwa perilaku agresi merupakan perilaku fisik ataupun verbal yang bertujuan untuk menyakiti orang lain.

Sejalan melalui Hidayat & Bushori (2016) yang berpendapat bahwa agresi merupakan sebuah bentuk usaha menyakiti seorang baik secara fisik ataupun psikis dalam seorang ataupun sekelompok orang, yang mana orang tersebut tak mau disakiti.

Berkowitz (dalam Palioan, 2015) menambahkan bahwa perilaku agresi ialah seluruh contoh perilaku bermaksud hendak menyakiti seorang secara fisik ataupun mentalitas, hal lainnya juga berpengaruh dari berbagai perilaku dalam perilaku agresi Aronson mengatakan bahwa perilaku agresi ialah tingkah laku yang dijalankan oleh pribadi melalui maksud menyakiti ataupun mencelakakan pribadi lain (Oktaviana, 2014).

Hartub berpendapat bahwa perilaku agresi dalam mulanya dijadikan alat untuk mendapatkan sesuatu (Dayasinki & Hudaniyah, 2003). Misalkan anak-anak umur sekolah taman kanak-kanak bertengkar serta berkelahi untuk merebutkan permainan. Dalam umur yang lebih tua, anak lebih mengarahkan perilaku agresinya dalam orang lain yang dibentuk kan dalam bentuk mengejek, mencela, ataupun menggoda.

Perilaku agresi bermakna langaran-langgaran hak orang lainnya serta usaha ataupun carayang menyakitikan, juga perilaku yang memaksakan kehendak (Berkowitz, 1995). Dimana dalam kehidupan sehari-hari memperjuangkan

kebebasan ataupun bersikukuh mempertahankan bisa juga dianggap sebagai agresi.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka bisa disimpulkan bahwa perilaku agresi merupakan kemauan seorang untuk menyakiti orang lain melalui penyerangan baik menyakiti fisik, mengambil hak orang lain, merusak milik orang lain, membunuh, serta juga menciptakan permusuhan terhadap orang lain melalui ataupun pun tanpa tujuan tertentu yang memberi berakibat kesehatan fisik ataupun psikis orang lain tersebut.

Dalam penulisan ini, penulis merujuk dalam definisi yang diterangkan oleh Agresi menurut Bush serta Perry (dalam Hidayat & Bashori, 2016).merupakan tingkah laku yang dimaksudkan untuk menyakiti baik secara fisik ataupun psikologis, yang bertujuan untuk mendapatkan hal yang mau kan oleh pelaku.

2. Aspek-aspek Perilaku Agresi

Aspek-aspek perilaku agresi menurut Bush & Perry (Hidayat & Bashori, 2016) antara lain:

a. Agresi Fisik (*physical aggression*)

Bentuk perilaku agresi yang dilakukan melalui penyerangan secara fisik melalui tujuan untuk memanifestasikan perilaku agresi melalui cara menyakiti ataupun membahayakan pribadi. Perilaku agresi ini ditandai melalui perilaku kontak fisik antara pelaku serta korbannya, hal ini seperti memukul, menendang, mencubit, serta mendorong (Sarfika, Hardoni, & Neherta, 2019).

b. Agresi Verbal (*verbal aggression*)

Bentuk perilaku agresi yang dilakukan secara verbal ataupun kata-kata, melalui tujuan untuk penyerangan ataupun menyakiti pribadi lain. Agresi verbal bisa berupa cacian, ancaman serta umpatan (Sarfika, Hardoni, & Neherta, 2019)

c. Kemarahan (*anger*)

Bentuk perilaku agresi tak langsung berupa prasaan marah ataupun kesal dalam pribadi lain ataupun satu hal ataupun karena pribadi tak bisa mencapai tujuannya. Bentuk perilakunya berupa kesulitan mengendalikan amarah, serta kesal (Sarfika, Hardoni, & Neherta, 2019).

d. Permusuhan (*hostility*)

Bentuk perilaku agresi yang tak mampu dilihat, contohnya cemburu serta iri dalam pribadi lain serta proyeksi dari rasa permusuhan pribadi lain seperti dendam, iri, tak percaya orang lain, serta cemburu (Sarfika, Hardoni, & Neherta, 2019).

Sementara Atkinson (1999), berpendapat bahwa terdapat tiga aspek dari perilaku agresi, yakni: **A R - R A N I R Y**

a. Menyakiti secara fisik

Perilaku agresi menyakiti secara fisik merupakan usaha seperti memukul, menampar, menendang

b. Menyakiti secara verbal

Perilaku agresi verbal mencakup seperti mencaci maki, menghina, berkata kasar, serta menyebarkan gosip.

c. Merusak harta benda

Perilaku agresi tersebut seperti melempar, menendang, serta menghancurkan benda-benda di sekitar.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis guna aspek-aspek perilaku agresi yang diterangkan oleh Buss & Perry (Hidayat & Bashori, 2016) yang terdiri dari aspek fisik, aspek verbal, kemarahan serta juga kebencian.

3. Faktor Perilaku Agresi

Perilaku agresi dalam remaja timbul ketika orang itu mengalami emosinya hingga timbul perasaan emosi (Sarwono & Meinarno, 2006). Perasaan memarahi bisa menimbulkan orang untuk melampiaskannya didalam suatu jenis serta dalam objek tertentu.

Retnowuni & Yani (2019) Berpendapat bahwa faktor yang menjadi menyebabkan terjadinya perilaku agresi dalam remaja yakni :

- a. Faktor internal (dari dalam), Frustrasi, gangguan berfikir serta intelegensi remaja, serta gangguan perasaan/emosional dalam remaja.
- b. Faktor eksternal (dariluar), Faktor keluarga ataupun kawan seumuran , faktor sekolah serta faktor lingkungan.

Dayasinki serta Huserta (2003) mengemukakan bahwa empat faktor yang dipengaruhi perilaku agresi yakni:

a. Deindividuisasi

Menurut Lorenz, deindiviiasi bisa mengarahkan pribadi dalam keleluasaan dalam melakukan agresi hingga agresi yang dilakukan menjadi lebih intens.

b. Kekuasaan serta Kepatuhan

Salah satu faktor menyebabkan perilaku agresi ialah kekuasaan serta kepatuhan. Kepatuhan merupakan bagian dari konformitas yang punya pengertian tekanan ataupun tuntutan yang membuat seorang pribadi rela melakukan usaha walaupun pribadi tersebut tak mau melakukannya (Sears, 2004). Menurut Sears,dkk (2005), konformitas merupakan satu keadaan dimana seorang menyesuaikan dirinya melalui keadaan didalam kelompok sosialnya karena pribadi merasa ada tuntutan, tekanan, ataupun desakan untuk menyesuaikan diri.

c. Provokasi

Menurut Mayer (Dayasinki & Hudaniyah, 2003),provokasi yang dilakukan oleh pelaku perilaku agresi dilihat sebagai ancamannya yang harus dihadapinya melalui respon agresif untuk mentiadakan berbagai bahaya dari ancaman tersebut.

d. Pengaruh obat-obatan terlarang

Menurut hasil penulisan Phil & Ross (Dayasinki & Hudaniyah, 2003) meminum alkohol dalam takaran banyak bisa menyebabkan kemungkinan respon agresif ketika seorang diprovokasinya.

Berdasarkan uraian diatas,penulis dijadikan konformitas sebagai faktor yang dipengaruhi perilaku agresi, faktor-faktor yang dipengaruhi perilaku agresi salah satunya ialah kepatuhan,dimana kepatuhan sendiri merupakan salah satu bagian dari konformitas (Dayasinki & Hudaniyah, 2003),serta kepatuhan sendiri punya pengertian tekanan ataupun tuntutan yang membuat seorang pribadi rela melakukan usaha sesuai melalui perilaku kelompok. Melalui demikian,maka konformitas menjadi salah satu bagian dari faktor yang bisa dipengaruhi

munculnya perilaku agresi.

4. Sikap ataupun Gejala Perilaku Agresi

Menurut Baron Sikap serta gejala-gejala anak agresi diantaranya ialah cenderung menampilkan sikap menyerang, bertingkah laku tempramen bila merasa frustrasi, suka bertengkar, memilihkan bertinju untuk menyelesaikannya masalah yang dihadapi, tak memperdulikan hak-hak serta harapan orang lain. Dalam pengamatan langsung, anak cenderung terlihat sering menakut-nakuti ataupun secara fisik penyerangan orang lain ataupun menuntut supaya kemauannya segera dipenuhi. Senangnya bermusuhan-musuhan, senang penyerangan baik secara fisik ataupun secara verbalitas, sering sekali melakukan pengrusakan terhadap kepemilikan orang lain ataupun memiliki kemauan untuuk memiliki/merebut sesuatu barang tertentu (Baron, 2005).

5. Contoh-contoh perilaku agresi

Bentuk dari perilaku agresi bisa ditunjukkan melalui berbagai bebagai hal. Contoh perilaku agresi yang dialami pribadi berbeda ada yang hanya suka menyerang fisik saja, adapula pribadi yang hanya penyerangan satu objek benda, ada yang hanya memberi ancaman-ancaman, bahkan juga memberi ancaman sekaligus penyerangan fisik. Bentuk verbal ataupun non verbal yang bersikap agresi sangat banyak faktor yang dipengaruhi diantaranya ialah kerana berkuasa, dendam, pribadi merasa direndaahkan ataupun tak dianggap bahkan hingga sengaja dibuat marah.

Medinus serta Johnson (Dayasinki & Hudaniyah, 2003) mengelompokkan contoh-contoh agresi menjadi empat kelompok, yakni:

a. Penyerangan fisik, yang termasuk didalamnya ialah memukuli, mendorong-dorong, meludah, menendangkan, mengigit, beninju, marahi dan rampasan.

b. Penyerangan satu objek yang dimaksudkan disini ialah penyerangan benda mati ataupun binatang.

c. Secara verbal ataupun simbolis, yang termasuk didalamnya ialah mengancam secara verbal, memburuk-burukkan orang lain, sikap mengancam serta sikap menuntut selain itu juga menunjukkan gestur tubuh menghina lawannya..

d. Pelanggaran terhadap hak milik ataupun penyerangan daerah yang lain.

Pribadi yang berperilaku agresi dalam bentuk penyerangan fisik merupakan perilaku yang sering dilakukan pribadi yang emosinya masih belum stabil serta mereka yang penyerangan fisik biasanya karena mereka di pancing oleh sesuatu yang membuat mereka kesal dimana awalnya bisa jadi karena secara verbal pribadi melakukan ejekan ataupun cemooh dalam pribadi lain. Ketika pribadi sudah punya tanda-tanda seperti hal tersebut, terkadang pribadi yang berperilaku agresi secara verbal ataupun simbolis ia akan mengancam ataupun memburuk-burukkan orang tersebut.

Dalam dasarnya pribadi punya karakteristik serta bentuk pelampiasan ketika marah ataupun emosi sendiri-sendiri. Adapula pribadi ketika marah

penyerangan secara fisik ada juga pribadi yang emosi bentuk pelampiasan kemarahannya melalui cara penyerangan satu objek benda mati ataupun binatang.

Dalam perilaku agresi ada beberapa ciri serta unsur yang terkandung didalamnya, diantaranya ialah menurut Supriyo (2008) yakni:

a. Tujuan untuk mencelakakan

Tujuan mencelakakan dari pelaku agresi dalam korban. Dalam hal ini pelaku berniat serta ada tujuan untuk mencelakakan korban. misalnya pelaku punya dendam dalam korban serta berniat mencelakakan korban.

b. Ketakmauan si korban menerima tingkah laku si pelaku

Ciri pelaku tersebut dikatakan sebagai perilaku agresi bila sang korban tak menginginkan datangnya perilaku tersebut. Lain halnya jika sang korban menginginkan perilaku tersebut. Misalnya sang korban tak bersedia dirinya ditampar ataupun pun ditendang, itu merupakan perilaku agresi.

c. Penyerangan opiniorang lain

Penyerangan opiniorang lain dalam artian pelaku tak bisa menerima opiniorang lain serta denga segala cara dia menantang opinitersebut.

d. Marah-marah tanpa alasan yang jelas

Sang pelaku marah-marah melalui penuh emosi dalam korban serta melalui alasan yang tak jelas.

e. Melakukan perkelahian

Melakukan perkelahian melalui pribadi lain merupakan perilaku yang bisadigolongkan perilaku agresi.

B. Konformitas

1. Definisi Konformitas

Menurut Feldman (1995) Konformitas ialah perubahan perilaku ataupun sikap yang disesuaikan untuk mengikuti keyakinan ataupun standar kelompok. Baron serta Byrne (2003) mengartikan konformitas sebagai satu jenis pengaruh sosial dimana pribadi mengubah sikap serta perilaku mereka supaya sesuai melalui norma sosial yang ada. Sarwono (dalam Oktaviana, 2014) menyatakan bahwa konformitas sebagai bentuk perilaku sama melalui orang lain yang didorong oleh kemauan sendiri.

Menurut Myers (2012) konformitas sebagai perubahan perilaku ataupun keyakinan supaya sama melalui orang lain. Sementara menurut Asch (dalam Feldman,1998) mengartikan konformitas sebagai perubahan perilaku ataupun sikap yang ditimbulkan oleh kemauan seorang sebagai hasrat untuk mengikuti kepercayaan ataupun standar orang lain. Konformitas bisa memunculkan perilaku tertentu dalam seorang, perilaku tersebut bisa bersifat positif ataupun negatif.

Menurut Winarsih serta Saragih (dalam Susetyo,2018) menjelaskan bahwa konformitas ialah kecendrungan perubahan pandangan, opini, serta perilaku yang dipengaruhi karena sebuah tekanan kelompok yang timbul akibat konflik pendapatnya terhadap kelompok serta bisa merubah sikap serta perilaku supaya sesuai melalui harapan dalam satu kelompok. Salah satu fungsi utama dari kelompok kawan seumuran ialah untuk menyediakan berbagai informasi tentang dunia diluar dunia keluarga (Santrock,2012). Apabila informasi yang ada dalam kelompok kawan seumuran ialah informasi yang negatif,maka remaja

cenderung berperilaku negatif pula untuk menunjukkan rasa solidaritasnya.

Cialdini & Goldstein mengungkapkan bahwa konformitas ialah kemauan untuk merubah keyakinan seorang supaya sesuai melalui perilaku orang lain (Taylor, Peplau, & Sears, 2009). Sementara Sears berpandangan bahwa konformitas merupakan usaha mengubah perilaku yang dilakukan secara sukarela yang bertujuan untuk menyesuaikan diri supaya bisa akrab (Taylor, Peplau, & Sears, 2009).

Berdasarkan uraian diatas, bisa disimpulkan bahwa konformitas merupakan satu perubahan sikap ataupun usaha pribadi yang dipengaruhi oleh kelompok sosialnya sebagai usaha untuk menyesuaikan perilaku, serta perilaku tersebut bisa bersifat positif ataupun negatif.

Dalam penulisan ini, mengacu dalam definisi Sears bahwa konformitas merupakan usaha mengubah perilaku yang dilakukan secara sukarela yang bertujuan untuk menyesuaikan diri supaya bisa akrab (Taylor, Peplau, & Sears, 2009).

2. Aspek-Aspek Konformitas

Konformitas seringkali sifatnya adaptif dikarenakan kita sangat penting penyesuaian sendiri pada orang lain serta juga dikarenakan usaha orang lain bisa memberi informasi tentang cara-cara terbaik untuk melakukan tindakan didalam situasi-situasi tertentu.

Menurut Taylor (dalam Prima,2018) aspek-aspek konformitas terbagi dalam lima, yakni:

a. Peniruan

Peniruan yakni kemauan pribadi untuk sama melalui pribadi yang lainnya baik secara terbuka ataupun ada tekanan (nyata ataupun dibayangkan) yang mendatangkan konformitas.

b. Penyesuaian

Penyesuaian yakni kemauan pribadi untuk bisa diterima oleh pribadi lain mendatangkan pribadi bersikap konformitas terhadap pribadi lain. Pribadi biasanya melakukan penyesuaian dalam norma yang ada dalam kelompok.

c. Kepercayaan

Kepercayaan yakni tak besar keyakinan pribadi dalam kelompok kawan seumuran nya membuat pribadi membenarkan segala informasi yang diterima oleh kelompoknya, hingga pribadi tak memilih untuk konform terhadap kelompok kawan seumuran nya.

d. Kesepakatan

Kesepakatan yakni sesuatu yang sudah menjadi keputusan bersama dijadikan kemampuan sosial yang mampu menumbuhkan konformitas.

e. Ketaatan

Ketaatan yakni respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan ataupun ketertundukan pribadi atas otoritas tertentu hingga otoritas bisa membuat pribadi menjadi konformitas terhadap hal-hal yang disampaikan.

Sementara menurut Sears (2004) mengemukakan bahwa aspek-aspek konformitas meliputi, antara lain:

a. Kekompakan

Kemampuan yang dimiliki sebuah kelompok mendatangkan seorang tertarik untuk menjadi bagian dari kelompok tersebut, dengan adanya kemampuan yang dimiliki kelompok maka akan memberi manfaat terhadap remaja baik secara popularitas, perlindungan dari kelompok maupun hal lainnya. Kekompakan tersebut dipengaruhi oleh dua hal antara lain:

1) Penyesuaian diri, Kekompakan yang tinggi bisa menumbuhkan jenjang konformitas yang tinggi. Alasannya ialah apabila pribadi merasa dekat melalui teman kelompoknya maka pertemanan akan semakin menyenangkan bagi individu tersebut untuk mengakuinya. Serta tak menyakitkan apabila tim kelompok mencelanya. Semakin kuat keinginan individu untuk bergabung dengan kelompok tersebut, semakin besar tingkat penyesuaian dirinya.

2) Perhatian terhadap kelompok, serta peningkatan konformitas terjadi karena timnya enggan disebut sebagai orang yang menyimpang, serta penyimpangan disebut sebagai orang yang menyimpang, serta penyimpangan menimbulkan resiko ditolak. Semakin rendah perhatian seseorang terhadap kelompok, maka semakin rendah jenjang rasa takutnya terhadap penolakan dari kelompok, serta akan semakin kecil kemungkinan untuk tak menyetujui kelompok

b. Kesepakatan

Kesepakatan kelompok yang sudah dibuat merupakan acuan dalam kelompok serta punya peranan yang kuat dalam pemberian tekanan dalam tim

kelompok hingga tim kelompok harus mengikuti serta setia dalam kesepakatan kelompok yang telah dibuat. Dalam hal ini kelompok yang telah dibuat punya tekanan kuat hingga harus loyal serta menyesuaikan pendapatnya serta opinikelompoknya. Kesepakatan akan terjadi apabila dipengaruhi oleh 3 indikator sebagai berikut:

1) **Persamaan pendapat** persamaan dapat apabila dalam satu kelompok ada satu orang saja tak sependapat melalui tim kelompok yang lain maka konformitas akan menurun. Kehadiran orang yang tak sependapat tersebut menunjukkan ada perbedaan pandangan serta berakibat dalam berkurangnya kesepakatan kelompok. Jadi, demikian persamaan antar kelompok maka konformitas akan rendah.

2) **Kepercayaan**, Jika tingkat kepercayaan terhadap mayoritas akan menurun apabila terjadi perbedaan pendapat, meskipun orang lain yang berbeda pendapat sebenarnya kurang ahli apabila dibandingkan anggota lain yang membentuk mayoritas. Bila seseorang sudah tidak mempunyai kepercayaan terhadap kelompok, maka hal ini dapat mengurangi ketergantungan individu terhadap kelompok sebagai sebuah kesepakatan.

3) **Penyimpangan terhadap opini kelompok**, kondisi ini akan terjadi apabila pribadi punya opini yang berbeda melalui orang lain, maka pribadi tersebut akan dikucilkan serta dipandang sebagai orang yang menyimpang, jadi pribadi yang menyimpang akan mendatangkan penurunan kesepakatan.

c. **Ketaatan**

Ketika seorang sudah memilih untuk berada dalam satu kelompok

maka ia akan mengikuti aturan-aturan yang ada dalam kelompok tersebut sekalipun ia merasa tak setuju melalui aturan tersebut. Proses pribadi untuk mengikuti apapun aturan yang ada disebut melalui ketaatan. Jika ketaatan tinggi maka konformitasnya juga tinggi. Ketaatan tersebut dapat dipengaruhi oleh dua indikator sebagai berikut:

1) Harapan orang lain

Kondisi ini akan terlihat jika seorang akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain tersebut mengharapkannya. Harapan – harapan orang lain bisa menumbuhkan ketaatan, bahkan harapan itu bersifat implisit. Salah satu cara untuk memaksimalkan ketatan ialah menempatkan pribadi dalam keadaan yang terkendali segala sesuatu yang diatur hingga ketaatan merupakan hal yang hampir tak mungkin terjadi.

2) Tekanan karena ganjaran serta ancaman/hukuman

Berbagai cara akan dilakukan kelompok supaya bisa muncul ketaatan yakni melalui meningkatkan perilaku yang diharapkan melalui ganjaran, ancaman ataupun hukuman. karena akan menimbulkan ketaatan yang besar. Semua itu merupakan intensif pokok untuk mengubah perilaku seorang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menggunakan aspek-aspek konformitas yang diterangkan oleh Sears,dkk (2004), dimana aspek-aspek tersebut ialah kekompakan akan terjadi melalui penyesuaian diri serta perhatian kelompok. Kesepakatan akan terjadi persamaan pendapat, kepercayaan serta penyimpangan terhadap opini kelompok. Kemudian ketaatan akan muncul dari harapan orang lain, tekanan karena ganjaran, ancaman ataupun hukuman.

3. Faktor-Faktor Konformitas

A Baron Robert, serta Donn Bryne menjelaskan tiga faktor yang konformitas,yakni:

a. Kohesivitas

Ketertarikan dalam kelompok sosial tertentu serta mau menjadi bagian darinya. Tak menarik satu kelompok,maka tak besar kemungkinan orang untuk melakukan konformitas terhadap aturan-aturan dalam kelompok. Salah satu cara untuk diterima ke dalam kelompok ialah melalui menjadi bagian kelompok dalam berbagai hal. Sebaliknya ketika kohesivitas rendah,tekanan terhadap konformitas juga rendah. Ini menunjukkan bahwa kohesivitas memunculkan efek yang kuat terhadap konformitas.

b. Besar kelompok ataupun ukuran kelompok

Tak besar ukuran kelompok, berarti tak banyak orang yang berperilaku melalui cara-cara tertentu,hingga tak banyak yang mau mengikutinya. Solomon Asch menemukan bahwa konformitas meningkat sesuai melalui bertambahnya jumlah tim kelompok. Sebaliknya penulisan- penulisan terkini justru menunjukkan bahwa konformitas cenderung meningkat seiring melalui meningkatnya ukuran kelompok hingga delapan orang tim ataupun lebih. Tak besar kelompoknya,maka tak besar pula kecendrungan seorang untuk ikut seta meskipun perilaku tersebut berbeda dari dirinya yang sebenarnya.

c. Norma Sosial

Norma sosial yang berlaku bisaberupa injunktif ataupun deskriptif. Norma deskriptif (cenderung diikuti) yakni norma yang hanya mendeskripsikan apa yang

sebagian besar orang lakukan dalam keadaan tertentu. Sebaliknya norma injunctive (cenderung diabaikan) yakni norma yang menerapkan perilaku apa yang diterima ataupun tak diterima dalam keadaan tertentu.

Norma injungtif bisa memberi pengaruh yang lebih kuat. Hal ini karena norma injungtif cenderung mengalihkan perhatian dari bagaimana seorang bertindak dalam keadaan tertentu dalam bagaimana mereka seharusnya berperilaku. Seperti halnya buang sampah sembarangan, maka seorang harus berperilaku untuk buang sampah ketempat sampah. Selain itu norma injungtif juga bisa mengaktifkan motif sosial untuk melakukan hal yang benar dalam keadaan tertentu tanpa memperdulikan apa yang orang lain lakukan.

Sears menyebutkan ada 4 faktor yang dipengaruhi konformitas, antara lain:

a. Rasa Takut terhadap Celaan Sosial

Alasan utama konformitas yang kedua ialah demi mendapatkan persetujuan, ataupun menghindari celaan kelompok. Misal, salah satu alasan mengapa tak mengenakan pakaian bergaya Hawaii ke tempat ibadah ialah karena semua umat yang hadir akan melihat akan merasa tak senang.

b. Rasa Takut terhadap Penyimpangan

Rasa takut dipandang sebagai pribadi yang menyimpang merupakan faktor dasar hampir dalam semua keadaan sosial. Setiap pribadi menduduki satu posisi serta pribadi menyadari bahwa posisi itu tak tepat. Berarti pribadi telah menyimpang dalam pikirannya sendiri yang membuatnya merasa gelisah serta emosi menjadi tak terkontrol. Pribadi cenderung melakukan satu hal yang sesuai melalui nilai-nilai kelompok tersebut tanpa memikirkan akibatnya nanti.

c. Kekompakan Kelompok

Kekompakan yang tinggi menumbuhkan konformitas yang tak tinggi. Alasan utamanya ialah bahwa bila orang merasa dekat melalui tim kelompok yang lain, akan tak menyenangkan bagi mereka untuk mengakui serta tak menyakitkan bila mereka mencela.

d. Keterikatan dalam Penilaian Bebas

Keterikatan sebagai kemampuan total yang membuat seorang mengalami kesulitan untuk melepaskan satu pendapat. Orang yang secara terbuka serta bersungguh-sungguh terikat satu penilaian bebas akan lebih enggan menyesuaikan diri terhadap penilaian kelompok yang berlawanan.

Berdasarkan keterangan diatas, bahwa faktor-faktor yang dipengaruhi konformitas yakni, kohesivitas kelompok, besar kelompok ataupun ukuran kelompok, norma sosial, rasa takut terhadap celaan sosial, rasa takut terhadap penyimpangan, kekompakan kelompok serta keterikatan dalam penilaian bebas.

4. Motif Timbulnya Konformitas

Menurut Deutsch serta Gerrad (1955) dua unsur mengapa seorang berperilaku konformitas, yakni: - R A N I R Y

a. Pengaruh sosial normatif

Pengaruh yang dilakukan oleh kemauan untuk disukai ataupun diterima oleh orang lain, salah satu alasan penting mengapa kita melakukan konformitas ialah karena pribadi belajar bahwa melalui melakukan konformitas bisa membantu untuk mendapatkan persetujuan serta penerimaan yang pribadi dambakan. Kecendrungan untuk melakukan konformitas terhadap norma sosial didasarkan

dalam kemauan untuk disukai serta diterima oleh orang lain maka segala sesuatu yang bisa meningkatkan rasa takut akan penolakan oleh orang disekitar akan meningkatkan konformitas.

b. Pengaruh sosial informasional,

Pengaruh sosial informasional merupakan pengaruh sosial yang disebabkan oleh kemauan pribadi untuk menjadi benar ataupun punya opini yang tepat tentang dunia sosial. Biasanya seorang guna opini serta usaha orang lain sebagai pedoman bagi opini serta usahanya sendiri. Dasar dari konformitas informasional ialah kecenderungan pribadi bergantung dalam orang lain sebagai sumber informasi tentang berbagai aspek.

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa konformitas terjadi karena beberapa motif. Kemauan untuk diterima oleh orang lain membuat pribadi merasa bahwa mereka punya peran didalam kelompoknya. Hal ini bisa dikatakan perilaku ,yang bisa dijelaskan melalui perilaku merupakan satu usaha yang bisa diamati serta punya frekuensi spesifik, durasi serta tujuan baik disadari ataupun tak disadari . Perilaku ialah kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Sementara dalam motif selanjutnya kemauan pribadi untuk menjadi sama melalui seorang yang diidolakan ataupun kawan kelompoknya.

C. Hubungan Antara Konformitas Melalui Perilaku Agresi

Remaja yang berada dalam periode transisi cenderung banyak menumbuhkan konflik, frustrasi serta tekanan-tekanan sosial lain, hingga kemungkinan besar akan mudah bertindak agresif. Banyak kasus kekerasan yang

terjadi merupakan manifestasi dari perilaku agresi. Kekerasan bisa secara verbal ataupun pun nonverbal (Setiyani,2018).

Baron serta Byrne (2005) mengartikan bahwa perilaku agresi ialah perilaku yang bermaksud untuk menyakiti orang lain, yang secara tipikal didefinisikan sebagai bentuk perilaku yang dimaksudkan untuk menyakiti ataupun merugikan seorang yang bertentangan melalui kemauan orang tersebut. Menurut Myers (2012) bentuk perilaku yang termasuk dalam definisi agresi ini, yakni menampar, mengancam serta menghina, bahkan bergunjing (gosip) ataupun menyindir. Perilaku lain yang termasuk dalam batasan definisi agresi, yakni menghancurkan barang, berbohong, serta perilaku lainnya yang punya tujuan untuk menyakiti.

Anak yang cenderung punya perilaku agresi ataupun kurang mampu dalam memanasikan kemarahannya dalam contoh-contoh yang bisa diterima oleh lingkungan akan punya berakibat negatif. Berakibat tersebut bisa berpengaruh terhadap dirinya sendiri, yakni akan dijauhi oleh kawan -kawan nya serta punya konsep diri yang buruk. Anak akan dicap sebagai anak yang nakal hingga membuatnya merasa kurang aman serta kurang bahagia. Selanjutnya, juga bisa berakibat bagi lingkungan, yakni bisa menumbuhkan ketakutan bagi anak-anak lain serta akan menciptakan hubungan sosial yang kurang sehat pada kawan seumurannya. Selain itu, bisa mengganggu ketenangan lingkungan karena biasanya anak yang berperilaku agresi punya kecenderungan untuk merusak sesuatu disekitarnya (Maryati & Suryawati,2012).

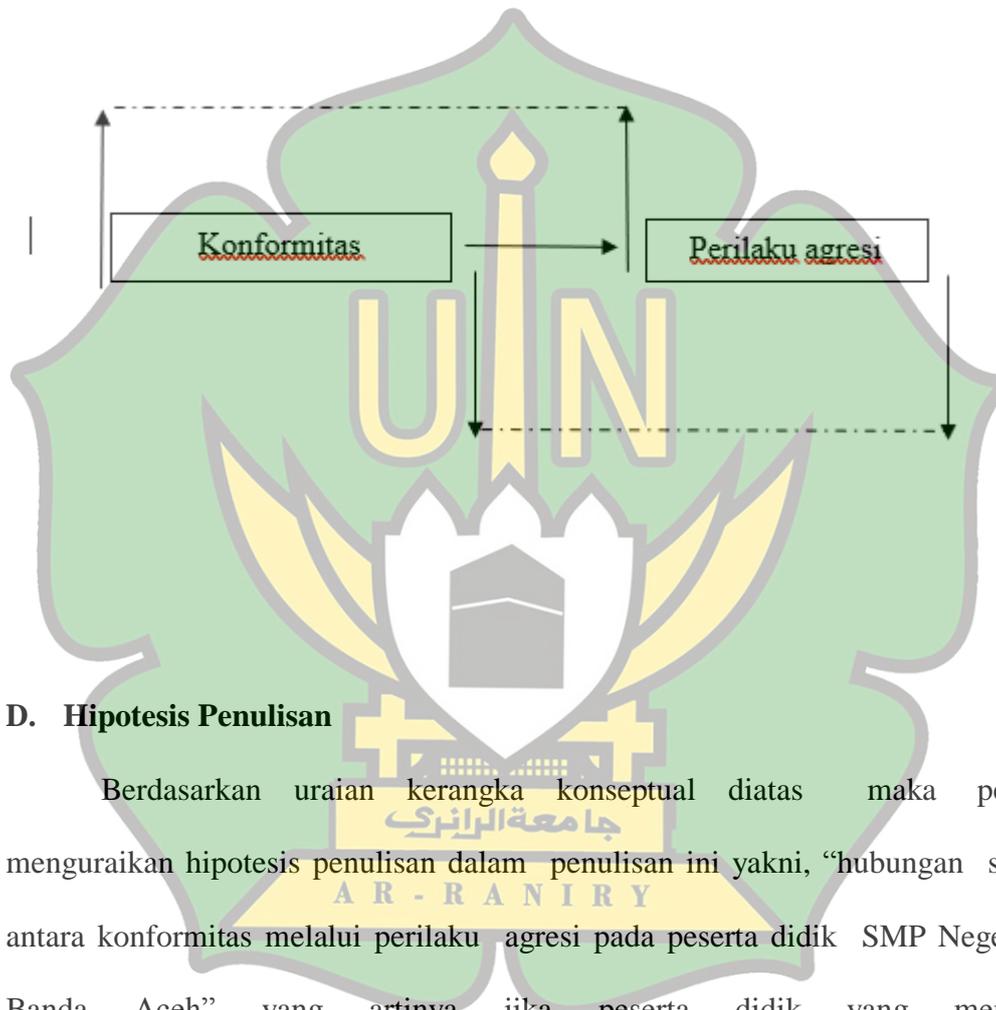
Perilaku agresi pribadi disebabkan oleh daya tarik *in group* yang mengakibatkan pribadi merasa punya kesamaan melalui sesama tim kelompok (*in group*) serta cenderung melihat berbeda terhadap tim kelompok lain (*out group*) hal tersebut dikenal sebagai konformitas. Konformitas ialah satu jenis pengaruh sosial dimana pribadi mengubah sikap serta perilaku pribadi supaya sesuai melalui norma sosial kelompok. Konformitas ialah penyesuaian perilaku pribadi untuk acuan norma kelompok, menerima ide ataupun aturan-aturan yang menunjukkan bagaimana pribadi tersebut berperilaku (Baron & Byrne,2005).

Konformitas merupakan kecenderungan untuk dipengaruhi oleh tekanan kelompok serta tak menentang aturan-aturan yang telah digariskan oleh kelompok. Justru paksaan dari aturan-aturan kelompok tadi menyulitkan bahkan tak memungkinkan dicapainya keyakinan diri (Chaplin,2008). Konformitas melalui tekanan kawan-kawan seumuran dalam periode remaja bisa bersifat positif ataupun negatif. Umumnya remaja terlibat dalam semua bentuk perilaku konformitas yang negatif, seperti guna sumpah serapah, mencuri, merusak, serta mengolok olok orang tua serta guru. Nilai-nilai yang dianut oleh kelompok tersebut yang membuat remaja menjadi nakal yakni punya nilai-nilai yang melanggar ataupun bertentangan melalui aturan-aturan yang ada di masyarakat (Santrock,2013).

Berdasarkan teori serta penulisan sebelumnya,penulis tertarik untuk melakukan penulisan lebih lanjut terkait dua variabel yang sama seperti penulis terdahulu,yakni variabel konformitas melalui perilaku agresi. Penulisan ini bertujuan untuk membuktikan ada tak nya hubungan fungsional ataupun

hubungan kausal antara satu variabel bebas melalui satu variabel terikat. Selanjutnya penulis menggambarkan hubungan antara kedua variabel tersebut dalam bagan kerangka konseptual penulisan sebagai berikut

Gambar 2 1 *Kerangka Konsep Penulisan*



D. Hipotesis Penulisan

Berdasarkan uraian kerangka konseptual diatas maka penulis menguraikan hipotesis penulisan dalam penulisan ini yakni, “hubungan searah antara konformitas melalui perilaku agresif pada peserta didik SMP Negeri 11 Banda Aceh” yang artinya jika peserta didik yang memiliki tingkat konformitas lebih tinggi, maka remaja tersebut akan cenderung lebih memiliki sifat agresif yang tinggi pada kelompok, sebaliknya apabila remaja tersebut memiliki tingkat konformitas yang rendah, maka perilaku agresif juga cenderung rendah

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

A. Pendekatan serta Metode Penulisan

Penulisan ini merupakan penulisan kuantitatif menggunakan metode korelasional. Metode korelasional ialah satu teknik guna mencari terdapat ataupun taknya korelasional diantara dua variabel dalam penulisan (Sugiyono, 2015). Dalam penulisan ini, teknik korelasional guna untuk melihat hubungan antara *konformitas* melalui perilaku agresi. Penulisan ini guna data berupa angka-angka yang diolah dalam *SPSS 25.0 for Windows*.

B. Identifikasi Variabel Penulisan

Berdasarkan uraian perperiodelahan yang telah dibahas sebelumnya, maka variabel-variabel yang guna dalam penulisan ini ialah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Konformitas
2. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Agresi

C. Definisi Operasional Penulisan

1. Konformitas

Konformitas ialah satu perubahan perilaku seorang sesuai melalui keyakinan orang lain untuk bisa menyesuaikan diri melalui lingkungan barunya. Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Sears (2004) dengan aspek kekompakan, kesepakatan, ketaatan.

2. Perilaku Agresi

Perilaku agresi ialah setiap usaha yang diniatkan untuk menyakiti,

mendatangkan penderitaan,serta untuk merusak barang pribadi orang lain Baik secara fisik maupun psikologis. Dalam penelitian ini menggunakan teori dari Buss & Perry (Hidayat & Bashori, 2016) yang terdiri dari aspek fisik, aspek verbal,kemarahan serta juga kebencian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang punya kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari serta kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2015). Populasi dalam penulisan ini ialah peserta didik lulus ada sebanyak 224 peserta didik .

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Sampel dalam penulisan ini ialah peserta didik SMP Negeri 11 Banda Aceh tahun 2022. Teknik pengambilam sampel yang guna penulis ialah *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik penentuan sampel dimana seluruh populasi dijadikan sampel karena jumlahnya tak terlalu banyak (Sugiyono, 2015).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang guna dalam penulisan ini ialah melalui guna skala yang bermaksud untuk melakukan pengukuran terhadap subjek.

1. Instrument penulisan

Skala yang guna dalam penulisan ini ialah skala psikologi yang berbentuk skala *likert*. Skala *likert* ialah skala yang guna untuk mengukur sikap,

pendapat,serta pandangan seorang ataupun sekelompok orang tentang kondisi sosial. Dalam penulisan,kondisi sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis ,yang selanjutnya disebut sebagai variabel penulisan (Sugiyono, 2015)

Skala Likert punya 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam skala terdiri dari aitem *favorable* serta aitem *unfavorable*. Aitem *favorable* ialah aitem yang mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu,Sementaraaitem *unfavorable* ialah aitem yang tak mendukung secara positif terhadap satu pernyataan tertentu. Skor skala *favorable* bernilai 4 untuk alternatif jawaban sangat sesuai (SS),skor 3 untuk alternatif jawaban sesuai (S) skor 2 untuk alternatif jawban tak sesuai (TS) serta skor 1 untuk alternatif jawaban sangat tak sesuai (STS). Sementaraskor aitem *unfavorable* ialah bernilai 1 untuk alternatif jawaban sangat sesuai (SS),skor 2 untuk alternatif jawaban sesuai (S),skor 3 untuk alternatif jawaban tak sesuai (TS) serta skor 4 untuk alternatif sangat tak sesuai (STS).

Tabel 3. 1 Skor Aitem Skala Likert

Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tak Sesuai (STS)	1	4

Dalam penulisan ini terbisadua skala yang akan guna,yakni skala konfromitas serta skala perilaku agresi. Berikut ialah penjelasan skala yang akan guna dalam penulisan ini.

a. Skala konformitas

Skala konformitas dalam penulisan ini disusun berdasarkan aspek- aspek yang mengacu dalam teori yang diterangkan oleh (Sears, 2004) yakni kekompakan, kesepakatan, ketaatan.

Tabel 3. 2 *Blue Print Skala konformitas*

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kekompakan	Penyesuaian diri	1,21 & 18	10 & 17	5
		Perhatian terhadap kelompok	2,22 & 19	11,34 & 16	6
2	Kesepakatan	Persamaan pendapat	3,23 & 20	7,32 & 15	5
		Kepercayaan terhadap kelompok	4,24 & 14	12 & 13	5
		Menyamakan persepsi	25 & 35	30 & 31	4
3	Ketaatan	Harapan orang lain	8 & 26	6 & 29	6
		Tekanan karena hukuman	33 & 27	9,5 & 28	5
Jumlah			17	18	35

b. Skala perilaku agresi

Skala perilaku agresi dalam penulisan ini disusun berdasarkan aspek- aspek yang mengacu dalam teori yang diterangkan oleh Bush serta Perry (Hidayat & Bashori, 2016), yakni : Agresi Fisik (*physical aggression*) , Agresi Verbal (*verbal aggression*) , kemarahan, dan permusuhan

Tabel 3. 3 *Blue Print Skala Perilaku agresi*

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Agresi fisik	Memukul	1 & 20	5 & 21	4
		Menendang	2 & 16	6 & 10	4
		Mencubit	3 & 22	15 & 23	4
		Mendorong	4 & 24	25	3
2	Agresi verbal	Cacian	11	17 & 30	3
		Ancaman	12	8	2
		Mengumpat	13&18	9	3
3	Kemarahan	Kesulitan mengendalikan amarah	14	19	2
		Kesal	27	34	2
4	Permusuhan	Dendam	28	33	2
		Iri	29	32	3
		Tak percaya terhadap orang lain	35	26	2
		Cemburu	7	31	2
Jumlah			17	18	35

2. Pengujian Coba (*Try Out*) Alat Ukur Penulisan

Penulis melakukan pengujian coba (*try out*) melalui memberi skala konformitas serta skala perilaku agresi dalam peserta didik dari sekolah lain, selain peserta didik SMPN 11 Banda Aceh hingga sampel dalam pengujian coba tersebut punya karakteristik yang relatif sama melalui sampel yang akan guna dalam penulisan. Pengujian coba (*try out*) alat ukur dilakukan untuk mengetahui kelayakan alat ukur berupa skala yang telah disusun melalui mengkaji jenjang validitas, indeks daya beda serta reliabilitasnya (Azwar, 2015)

Tak ada ketentuan yang pasti dalam menentukan sampel dalam pengujian coba. Secara statistik, jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak (Azwar, 2015). Berdasarkan konsep tersebut, penulis menetapkan 60 orang sampel sebagai subjek dalam pengujian coba alat ukur penulisan. Aitem yang dipengujian cobakan berjumlah 70 aitem yang terdiri dari 35 aitem skala konformitas serta 35 aitem skala perilaku agresi

3. Pengujian Validitas Aitem

Validitas ialah tentang sejauh mana ketepatan satu alat ukur untuk bisa mengukur sesuai melalui tujuan ukurnya. Satu alat ukur bisa dikatakan valid apabila guna untuk mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Pengujian validitas yang dilakukan dalam penulisan ini merupakan pengujian validitas isi (*content validity*). Validitas isi ialah validitas yang diestimasi serta dikuantifikasi melalui pengujian isi skala dari *expert judgement* (para ahli) melalui tujuan untuk melihat apakah aitem-aitem menggambarkan ciri perilaku yang hendak diukur (Azwar,2016). Sebuah aitem bisa dinyatakan sebagai aitem yang layak mendukung validitas isi skala jika sebagian besar ahli sepakat bahwa aitem tersebut relevan.

Dalam penulisan ini komputasi validitas yang guna ialah komputasi *CVR* (*Content Validity Ratio*), yang diperoleh dari hasil penilaian *expert judgement* (para ahli) yang disebut melalui *SME* (*Subject Matter Expert*). *SME* menilai apakah isi satu aitem bisa dikatakan esensial untuk mendukung tujuan yang hendak diukur. Satu aitem bisa dikatakan esensial apabila aitem tersebut bisa mempresentasikan melalui baik tujuan dari pengukuran (Azwar,2012). Angka

CVR bergerak antara -1.00 sampai melalui +1.00 melalui $CVR = 0,00$ berarti 50% dari *SME* dalam panel menyatakan aitem ialah esensial serta valid (Azwar, 2015)

Adapun *CVR* dirumuskan sebagai berikut.

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya *SME* yang menilai satu aitem “esensial”

n = Banyaknya *SME* yang melakukan penilaian

4. Pengujian Daya Beda Aitem

Penulis melakukan pengujian daya beda aitem terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana aitem bisamembedakan antara pribadi ataupun kelompok pribadi yang punya serta tak punya atribut yang diukur (Azwar, 2015) Pengujian daya beda aitem dilakukan melalui guna koefisien hubungan *product moment* dari *Pearson*. Proses pengolahan data dibantu melalui program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25.0 for Windows*.

Kriteria dalam pemilihan aitem dalam penulisan ini berdasarkan hubungan aitem total melalui guna batasan $rix \geq 0,30$ untuk aitem konformitas serta $rix \geq 0,30$ untuk aitem perilaku agresi (Sugiyiono, 2015) Setiap aitem yang mencapai koefisien hubungan minimal 0,30 daya beserta ya dianggap layak guna. Kemudian aitem yang punya koefisien kurang dari 0,30 diinterpretasikan sebagai aitem tak layak pakai. Berikut rumus hubungan *product moment*.

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

Keterangan :

i = Skor item

x = Skor skala

n = Banyaknya responden

5. Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan konsistensi ataupun keterpercayaan hasil ukur yang melihat seberapa tinggi kecermatan dalam pengukuran. Pengukuran bisa dikatakan tak cermat apabila eror pengukurannya terjadi secara random, yakni skor pribadi yang satu melalui lainnya terjadi eror yang tak konsisten serta bervariasi, hingga perbedaan skor yang diperoleh lebih banyak ditentukan oleh eror, bukan oleh perbedaan yang sebenarnya. Pengujian reliabilitas dalam penulisan ini guna teknik *Alpha Cronbach*. Proses pengolahan data dibantu melalui program *Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25.0 for Windows* melalui merujuk dalam rumus berikut ini.

$$A R \alpha = 2 [1 - (S_{y1}^2 + S_{y2}^2) / S_x^2]$$

Keterangan :

S_{y1}^2 serta S_{y2}^2 = Varians skor Y1 serta Varians skor Y2

S_x^2 = Varians skor X

F. Validitas serta Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Menurut Sugiyono (2015) validitas punya arti sejauh mana kecermatan satu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Satu alat ukur bisa dikatakan punya validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya sesuai melalui tujuan dilakukan pengukuran tersebut. Validitas yang guna dalam penulisan ini ialah validitas isi. Pengujian validitas ini bisa dilakukan melalui guna kisi-kisi instrument ataupun matriks pengembangan instrument melalui materi pembelajaran yang diajarkan. Dalam setiap item kisi-kisi variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur serta nomor butir item pertanyaan serta pernyataan yang dijabarkan dari indikator. Selain validitas isi, validitas bisa diketahui melalui menilai validitas item yakni menghubungkan setiap skor item melalui total item yang diperoleh pribadi (Sugiyono, 2015)

Kriteria penentuan item yang penulis menggunakan didasarkan item keseluruhan yakni batasan $r_{ix} > 0,25$. Dalam mengkaji validitas penulisan ini guna program *SPSS Versi 25.0 For Windows*.

2. Reliabilitas

Sugiono (2015) realibilitas persamaan hasil-hasil pengukuran ataupun hasil amatan apabila kenyataannya hidup diukurkan ataupun diamatinya berkali-kali didalam kurun waktu berbeda.

Mengetahui hasil ukuran reliabilitas alat-alat pengukuran didalam penulisan dipergunakan koefisien reliabilitas alpha yang diolah melalui bantuan

program *SPSS Versi 25.0 For Windows*. Menurut (Sugiyono, 2015) tinggi atau rendah reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh angka-angka disebut sebagai nilai koefisien reliabilitas. Reliabilitas semakin tinggi ditunjukkan oleh nilai-nilai r_{xy} yang mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 .

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data ialah teknik menjawabkan permasalahan periodelah ataupun mengkaji penulisan. Tujuan guna mendapatkan kesimpulan dari hasil penulisan. Terdapat beberapa tehnik analisa data yang guna dalam penulisan ini, yakni:

1. Pengujian Normalitas

Sugiono (2019) mengatakan bahwa pengujian normalitas ialah pengujian digunakan guna menentukan data yang dikumpul berdistribusi normal ataupun diambil dari populasi yang normal. Teknik yang guna untuk mengetahui pengujian normalitas dalam penulisan ini ialah melalui guna pengujian Kolmogrov- Smirnov melalui *SPSS 25.0 for windows*, Sementara untuk kaidah yang akan guna yakni apabila $p > 0,05$ maka sebaran data normal, sebaliknya apabila $p \leq 0,05$ maka sebaran data tak normal.

2. Pengujian Linieritas

Disamping pengujian normalitas, dilakukan juga pengujian linieritas pada data terkumpul. Pengujian linieritas ialah keadaan dimana hubungan antara variabel dependent melalui variabel independent bersifat linier (garis lurus) dalam *range* variabel tertentu (Santoso, 2010). Dua variabel dikatakan punya hubungan

yang bisa ditarik garis lurus apabila nilai signifikan dalam linieritas kurang dari $> 0,05$ (Priyatno,2010). Pengujian linieritas dalam penulisan ini menggunakan *deviassion for linearity*.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis didalam penulisan ini menggunakan correlation product moment. Tujuannya guna pengujian statistik *corelation product moment* ialah guna mengetahui hubungan ataupun korelasi antara variabel bebas serta variabel terikat. Teknik hubungan yang dilakukan yakni hubungan *product moment* dari *Pearson* melalui bantuan *statistic IBM SPSS 25,0 for Windows*. Periantalo (2016), penelitian dikatakan signifikan bila nilai $p < 0,05$.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 11 Banda Aceh dengan jumlah sampel sebanyak 200 orang dari total populasi sebanyak 224 orang, sementara sisanya 24 orang berhalangan hadir. Peneliti melakukan penelitian di lapangan selama 2 hari, dimulai dari tanggal 28 November hingga 29 November 2022.

1. Subjek berdasarkan jenis kelamin

Hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa subjek laki-laki sebanyak 99 orang (49,5%) dan sample perempuan sebanyak 101 orang (50,5%).

Tabel 4. 1 Data Demografis Jenis Kelamin

Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	99	49,5%
	Perempuan	101	50,5%
Jumlah		200	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah subjek perempuan lebih banyak 0,5 % dibandingkan jumlah subjek laki-laki.

2. Subjek berdasarkan kelas

Berdasarkan hasil penelitian lapangan menunjukkan bahwa jumlah subjek pada kelas VII sebanyak 61 orang, pada kelas VIII sebanyak 58 orang, dan pada kelas IX 81 orang. Dengan jumlah kelas VII sebanyak 2 kelas yakni VII 1 dan VII

2, kelas VIII seanyak 3 kelas yakni VIII 1, VIII 2 dan VIII 3, dan kelas IX sebanyak 4 kelas yakni IX 1, IX 2, IX 3, dan IX 4.

Tabel 4. 2 Data Demografis Kelas

Deskripsi Sample	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kelas	VII	61	30.5 %
	VIII	58	29 %
	IX	81	40.5 %
Jumlah		200	100 %

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Adminstrasi penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mempersiapkan surat permohonan izin penelitian yaitu dibagian umum Fakultas Psikologi Uin Ar-Raniry, untuk ditujukan pada bagian SMP pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Banda Aceh dan SMP Negeri 11 Banda Aceh, selanjutnya peneliti memberikan surat permohonan izin tersebut pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kota Banda Aceh yang bertujuan meminta izin melakukan penelitian di SMP Negeri 11 kota Banda Aceh yang mana proses surat-menyurat ini memakan waktu hingga 3 hari, dan yang kemudian dilanjutkan meminta izin ke sekolah yang dituju dan selanjutnya melakukan *try out* dan penelitian di lokasi penelitian. Dengan persyaratan dari kepala sekolah untuk melakukan penelitian hanya pada kelas yang sedang jam kosong (tidak ada guru yang mengajar), dan agar tidak masuk ke kelas yang sedang ada guru yang dikhawatirkan proses belajar-mengajar untuk persiapan ujian akhir semester.

2. Pelaksanaan *try out* dan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *try out* terpakai (*single trial administration*) dimana skala psikologi hanya diberikan satu kali saja pada sekelompok individu sebagai sampel. Pandangan ini dipandang ekonomis, dan praktis (Azwar, 2009). Peneliti memilih *try out* terpakai disebabkan keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti, yang mana keterbatasan waktu yang dimiliki disebabkan waktu penelitian berdekatan dengan hari guru dan ujian akhir semester. *Try out* dan penelitian dilakukan selama 2 hari yakni pada tgl 27 dan 28 November 2022 pada siswa/i SMPN 11 Banda Aceh dengan jumlah subjek yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 200 orang,

Saat memasuki kelas, peneliti mulanya memperkenalkan diri dan maksud tujuan, selanjutnya peneliti meminta salah seorang siswa untuk dapat membantu membagikan skala pada seluruh subjek di kelas tersebut, setelah seluruh siswa mendapat skala kemudian peneliti menjelaskan tata cara pengisian skala yang diawali dengan mengisi data diri berupa nama, kelas, umur dan jenis kelamin, kemudian menjelaskan tata cara pengisian skala. Selama pengisian skala berlangsung, di setiap kelasnya ada beberapa siswa yang menanyakan pertanyaan terkait skala yang dibagikan seperti “Bu, kalo mau hapus gimana?” “bu, konsekuensi itu apa bu?” dan pertanyaan yang umum ditanyakan di setiap kelas “Bu, memprioritaskan itu apa?”. Setelah skala kembali terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis data menggunakan *SPSS versi 25.0 for windows*.

Adapun kendala yang peneliti temukan selama proses *try out* dan penelitian di SMPN 11 Banda Aceh, selain terdapat beberapa kata dari skala yang

tidak dapat dipahami oleh subjek penelitian, yakni adalah selama penelitian berlangsung terdapat kesulitan dalam mengontrol murid, terdapat beberapa murid yang keluar-masuk kelas selama penelitian berlangsung dikarenakan tidak adanya guru pendamping,

3. Persiapan penelitian

a. Hasil validasi alat ukur

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *Content Validity Ratio* (CVR) skala agresi dan skala konformitas yang diestimasi dan kuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari tiga orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Hasil komputasi dapat dilihat pada table 4.3 dibawah.

Tabel 4.3 Nilai CVR skala Konformitas

No	CVR	No	CVR	No	CVR
1	1	13	0,3	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	0,3
4	1	16	1	28	0,3
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	0,3
7	1	19	1	31	1
8	1	20	0,3	32	1
9	1	21	0,3	33	1
10	1	22	0,3	34	1
11	1	23	0,3	35	1
12	1	24	0,3		

Berdasarkan hasil komputasi *content validity ratio* skala perilaku agresi pada tabel dengan jumlah total aitem sebanyak 35, memperlihatkan bahwa seluruh aitemnya menunjukkan nilai diatas 0, yang berarti seluruh item dapat

dikatakan valid secara CVR.

Tabel 4. 4 Nilai CVR skala Perilaku agresi

No	CVR	No	CVR	No	CVR	No	CVR
1	1	11	1	21	1	31	0,3
2	1	12	1	22	1	32	1
3	1	13	0,3	23	0,3	33	1
4	0,3	14	0,3	24	0,3	34	1
5	1	15	1	25	1	35	1
6	0,3	16	1	26	1		
7	0,3	17	0,3	27	0,3		
8	0,3	18	1	28	1		
9	1	19	0,3	29	1		
10	0,3	20	0,3	30	1		

Hasil komputasi dari skala perilaku agresi pada tabel dengan jumlah total aitem sebanyak 35, seluruh aitemnya memiliki koefisien CVR dengan nilai diatas 0, sehingga semua aitem esensial dan dapat dinyatakan valid.

b. Uji reabilitas

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada skala konformitas diperoleh nilai $\alpha = 0,733$ yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang cukup baik. Disamping itu, hasil uji reliabilitas pada skala perilaku agresi memperoleh nilai $\alpha = 0,795$ yang berarti skala tersebut memiliki reliabilitas yang cukup baik

Berdasarkan hasil validitas penulis memaparkan *Blue Print* terakhir dari kedua skala tersebut sebagaimana yang dipaparkan pada Tabel 4.7 dan 4.8

Tabel 4.5 *Blue Print* Skala konformitas

No	Aspek	Nomor aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Kekompakan		10 & 17	2
		19	11 & 16	3
2	Kesepakatan	23	32 & 15	3
		14	12 & 13	3
		25 & 35	30 & 31	4
3	Ketaatan	-	6	1
		-	28	1
Jumlah		5	12	17

Tabel 4.6 *Blue print* akhir Perilaku agresif

No	Aspek	Nomor aitem		Jumlah
		F	UF	
1	Agresi fisik		5	1
		2	6 & 10	3
		3 & 22		2
		4 & 24	25	3
2	Agresi verbal	11	30	2
		12	8	2
		18		1
		14		1
3	Kemarahan			1
4	Permusuhan	28	33	2
			32	1
			26	1
		35	31	2
			10	21

c. Hasil analisis daya beda item

Hasil analisis daya beda item untuk variabel konformitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Koefisien daya beda Skala Konformitas

No	Rix	No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	.160	11	.338	21	.087	31	.368
2	.210	12	.338	22	-.022	32	.461
3	.065	13	.468	23	.431	33	.166
4	.147	14	.454	24	-.065	34	.059
5	.062	15	.450	25	.306	35	.286
6	.271	16	.618	26	.089		
7	.186	17	.629	27	.227		
8	.137	18	.241	28	.409		
9	-.023	19	.307	29	.027		
10	.328	20	.069	30	.655		

Dari tabel di atas maka dari 35 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 17 aitem yaitu aitem no 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 18, 20, 21, 22, 24,26,27,29, 33, 34, dan 35.

Tabel 4.8 Koefisien Daya Beda Aitem Skala perilaku agresi

No	Rix	No.	Rix	No.	Rix.	No.	Rix
1	-.011	11	.290	21	-.004	31	.569
2	.520	12	.334	22	.329	32	.475
3	.459	13	.148	23	.182	33	.595
4	.420	14	.348	24	.521	34	.215
5	.522	15	.224	25	.334	35	-.097
6	.560	16	.091	26	.382		
7	.030	17	.057	27	.153		
8	.443	18	.379	28	.434		
9	.238	19	.182	29	.194		
10	.537	20	-.351	30	.405		

Berdasarkan tabel di atas maka dari 35 aitem diperoleh nilai koefisien korelasi atau daya beda aitem dibawah 0,25 sebanyak 14 aitem yaitu aitem no 1, 7, 9, 13, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 27, 29, 34, dan 35

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok - kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Konformitas

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi nilai hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel Konformitas.

Tabel 4.9 Deskripsi Data Penelitian Konformitas

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Agresi	68	17	41	8.5	59	20	43.79	5.37

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

Mean (skor rata-rata) = Dengan rumus μ (skor maks + skor min) : 2 SD (standar deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min}) : 6$

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik perilaku agresi menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 20 dan jawaban maksimal 59, dengan nilai rata-rata 43 dan standar deviasi 5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kecenderungan agresi:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala perilaku agresi adalah sebagaimana Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Kategorisasi konformitas

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 38.42$	21	10.5
Sedang	$38.42 \leq X < 49.16$	163	81.5 %
Tinggi	$49.16 \leq X$	16	8 %
Jumlah		200	100%

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, maka hasil ketegorisasi perilaku agresi pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 21 (10.5%) orang responden memiliki konformitas rendah, 163 (81,5%) siswa memiliki perilaku agresi sedang, sedangkan 16 (8%) orang lainnya memiliki tingkat perilaku agresi tinggi.

b. Skala Perilaku Agresi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel perilaku agresi. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 4. 11 Deskripsi Data Penelitian perilaku agresi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Agresi	84	21	52,5	10,5	75	28	48,8	7,8

Berdasarkan Tabel 4.11 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik perilaku agresi menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 28 dan jawaban maksimal 75, dengan nilai rata-rata 28 dan standar deviasi 7,8. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala perilaku agresi:

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X$$

Keterangan:

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala perilaku agresi adalah sebagaimana Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Kategorisasi Perilaku agresi

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 40.99$	24	12 %
Sedang	$40.99 \leq X < 56.71$	146	73 %
Tinggi	$56.71 \leq X$	30	15 %
Jumlah		200	100%

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, maka hasil ketegorisasi perilaku agresi pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa 24 orang (12%) responden memiliki perilaku agresi rendah, 146 siswa (73%) memiliki perilaku agresi sedang sedangkan 30 orang (15%) lainnya memiliki tingkat perilaku agresi tinggi.

2. Uji asumsi

a. Uji normalitas

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat diketahui dari P. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *Kolmogorov Smirnov (KS-Z)* batas toleransi

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

No.	Variabel Penelitian	Kolmogorov Smirnov	P
1.	Konformitas	0,115	0,000
2.	Perilaku agresi	0,092	0,000

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas sebaran Konformitas diperoleh nilai toleransi Kolmogorov Smirnov 0,115 dengan $\rho = 0,000$ ($\rho < 0,05$)

dan pada sebaran Perilaku agresi $0,092$ $\rho = 0,200$ ($\rho > 0,05$) diketahui bahwa variabel konformitas dan perilaku agresi tidak berdistribusi normal maka hasil penelitian tidak dapat di generalisasikan pada populasi.

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel x dan y yaitu konformitas dengan perilaku agresi memiliki hubungan yang linear atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan terikat adalah jika $\rho < 0,05$ maka hubungannya linier dan sebaliknya jika $\rho > 0,05$ maka hubungannya tidak linier.

Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>Deviation from Linierity</i>	P
Konformitas dengan Perilaku agresi	2.637	0.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 25., diperoleh *deviation from linerity* dengan $F=2.637$ dengan $p = 0.000$ ($\rho < 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara perilaku agresi dan konformitas.

3. Uji hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment* dari pearson. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	<i>Pearson Correlation Product Moment</i>	ρ
Konformitas dengan perilaku agresi	0,098	0,169

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,098$ hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara konformitas dengan perilaku agresi. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $\rho = 0,169$ ($\rho > 0,05$) hubungan yang tidak signifikan yang artinya hipotesis penelitian ditolak. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16 Analisis Measure of Association

	r^2
Konformitas dan Perilaku agresi	0,010

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r^2 = 0.010$ yang artinya diperoleh sumbangan relatif konformitas terhadap perilaku agresi sebanyak 1 %. Sementara 99% nya dipengaruhi dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi pada siswa SMPN 11 Banda aceh. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar

0.098 dengan taraf signifikansi 0,169 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan positif antara konformitas dan perilaku agresi yang berarti hipotesis yang diajukan ditolak

Selanjutnya, hasil analisis *measure of association* menunjukkan $r^2 = 0,010$ yang artinya terdapat 1% hubungan konformitas dengan perilaku agresi pada siswa, sementara lainnya 99% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Hasil kategorisasi berdasarkan kelas dalam penelitian ini adalah kelas VII sebanyak 61 responden (30,5%), responden kelas VIII sebanyak 58 responden (29%), sehingga responden kelas IX adalah responden terbanyak pada penelitian ini dengan jumlah 81 responden (40,5). Selanjutnya kategorisasi berdasarkan jenis kelamin, maka dapat dilihat subjek laki-laki sebanyak 99 orang (49,5%) dan sample perempuan sebanyak 101 orang (50,5%).

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut yaitu konformitas dan perilaku agresi tidak ada hubungan yang signifikan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zahrotul Afidah (2018) dengan judul Hubungan konformitas teman sebaya dengan perilaku agresi yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan kedua variabel tersebut

Didukung oleh penelitian Priwidianti dan Arjanggi (2019) dengan judul “konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresif pada Siswa SMK Negeri 10 Semarang” bahwa terdapat hubungan yang negatif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif pada siswa SMK Negeri 10 Semarang yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini ditolak. Apabila siswa memiliki tingkat konformitas yang tinggi maka siswa memiliki perilaku agresif yang rendah.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya juga menunjukkan kesamaan hasil penelitian oleh Prayugo, Suroso & Meiyuntariningsih (2018) yang berjudul hubungan antara konsep diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif remaja. Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Krian 2 Sidoarjo yang berjumlah 215 siswa menunjukkan hasil analisis regresi ganda diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,416 dengan R square 0,173. Nilai tersebut menunjukkan hubungan yang negatif antara konformitas teman sebaya dengan perilaku agresif. Hasil analisis data parsial menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara konsep diri dengan perilaku agresif.

Dari hasil kategorisasi menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki konformitas sedang sebanyak 163 orang sedangkan peserta didik yang memiliki konformitas tinggi sebanyak 16 orang. Sementara untuk variabel perilaku agresi terdapat 146 orang dengan perilaku agresi sedang, dan 30 orang untuk kategorisasi tinggi.

Adapun kendala dalam penelitian ini merupakan, peneliti kesulitan dalam mengontrol subjek untuk dapat mengikuti penelitian tersebut, terdapat beberapa subjek yang tidak bersedia menjadi subjek penelitian sehingga ada kemungkinan subjek mengisi dengan asal-asalan. Pengisian skala yang dilakukan secara asal-asalan dapat memungkinkan timbulnya outliers, yaitu data dengan skor yang ekstrem tinggi maupun ekstram rendah. Adanya outliers dapat menyebabkan distribusi skor data menjadi tidak normal, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi pada populasi dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,098$ dengan $p = 0,169$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara konformitas dan perilaku agresi. Artinya, semakin tinggi konformitas maka semakin rendah perilaku agresi siswa, sebaliknya jika semakin rendah konformitas yang diterima oleh siswa maka semakin tinggi pula perilaku agresi siswa tersebut. Hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini ditolak.

Hasil analisis $R^2 = 0,010$ (1%) yang artinya terdapat 1% dari populasi yang berkorelasi antara konformitas dan perilaku agresi di SMPN 11 Banda Aceh yang berarti terdapat 99 % faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perilaku agresi.

Dayasinki & Hudaniah (2003) berpendapat faktor lain ini dapat berupa deindividuisasi, kekuasaan serta kepatuhan, penggunaan obat-obatan terlarang, serta provokasi

B. Saran

1. Bagi Siswa

Peneliti menyarankan kepada siswa untuk lebih memanfaatkan waktu luangnya untuk fokus di kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga dan seni sehingga dapat menurunkan tingkat perilaku agresi.

2. Bagi sekolah

Peneliti menyarankan kepada keluarga untuk memfasilitasi siswa di bidang olahraga dan seni, dan juga meningkatkan pelayanan konseling disekolah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyarankan, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian terkait variabel yang sama, diharapkan memperluas kajian penelitian dengan memperkaya aspek-aspek lain dan diharapkan jika melakukan penelitian mengenai perilaku agresif mempertimbangkan *timing* yang tepat. Semisal tidak melakukan penelitian mengenai perilaku agresi pada saat bulan Ramadhan sehingga akan mempengaruhi keputusan subjek yang cenderung akan *faking good* tidak nampak *real* dari karakter subjek.



DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, N. (2015). Kepribadian dan agresivitas dalam berbagai budaya. *Buletin Psikologi*, 23(1), 13-21. doi: 10.22146/bpsi.10573.
- Arifa, R & Athi 'Linda Yani (2019) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresi pada Remaja yang Tinggal di Pesantren. *Journal Of Holistic Nursing Science* Vol. 6 No. 1 (2019) pp. 36-43
- Ayu, S, P & Ruseno, A (2019). Konformitas teman Sebaya Dengan Perilaku Agresi pada Siswa SMK Negeri 10 Semarang. *Psisula*. Vol 1. 22 September 2019. Hal 254.
- Atkinson, R. L. 1999. *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Azwar, S. 2015. Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, R. A. & Byrne, D. (2005). *Psikologi sosial jilid 2 (edisi ke-10)*. Jakarta: Erlangga.
- Buss, A. H. & Perry, M. (1992). The aggression questionnaire. *Journal Of Personality And Social Psychology*. 63(3) 452-459
- Berkowitz, Leonard. (1995). *Agresi 1: Sebab dan Akibatnya*. Jakarta: Pustaka Presindo.
- BPS. (2015). Profil kriminalitas remaja. Di akses pada tanggal 20 Juni 2022, dari <http://www.bps.go.id>
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus lengkap psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2003). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press
- Damayanti, R.S., Sovitriana, R., Nilawati, E., & Widayani, F.A. (2018). Konformitas dan kematangan emosi dengan perilaku agresi pada siswa SMK di Jakarta Timur. *Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2 (3).74-79. <https://journals.upiyai.ac.id/index.php/ikraithhumaniora/article/view/360/41>
- Deutsch, M., & Gerard, H. B. (1955). A study of normative and informational social influences upon individual judgment. *The journal of abnormal and social psychology*, 51(3), 629-636. <https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/h0046408>

- Fadhila R. (2013). Hubungan Identitas Sosial Dengan Perilaku Agresi Pada Geng Motor. *Psikologia*.8(2).73-78. <https://doi.org/10.32734/psikologia.v8i2.2774>
- Hanurawan, F. (2010). *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hidayati, N, W (2016) Hubungan Harga Diri dan Konformitas teman Sebaya dengan Kenakalan Remaja. *Jurnal Pendidikan*, Vol.1. Kalimantan Barat, IKIP PGRI Pontianak.
- Isnaeni, P. (2021) Konformitas Terhadap Perilaku Agresi Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*.9(1).121-128.<http://dx.doi.org/10.30872/psikoborneo.v9i1.5672>
- Kartono, K. (2003). *Patologi Sosial 2. Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Koeswara. 1988. *Agresi Manusia*. Bandung: Rosda Offset
- Maryati, K. & Suryawati, J. (2012). *Sosiologi untuk SMA dan MA kelas XII*. Jakarta: ESIS.
- Masykouri. (2005). Faktor Penyebab Anak Berperilaku Agresi. Tersedia dalam <http://www.BelajarPsikologi.com>
- Myers, G. D. (2012). *Psikologi sosial buku 2 (edisi ke-10)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Oktaviana, R. (2014). Hubungan antara konformitas dengan perilaku agresi pada kelompok suporter ultras di Kelurahan Bukit Sangkal Palembang. *Jurnal Ilmiah Psyche*. 8(2). 122-133. <https://adoc.pub/hubungan-antara-konformitas-dengan-perilaku-agresi-pada-kelo.html>
- Palinoan, E. L. (2015). Pengaruh konformitas dengan agresivitas pada kelompok geng motor di Samarinda. *Ejournal Psikologi*. 4(1). 79-94. https://www.researchgate.net/publication/347326427_PENGARUH_KONFORMITAS_TERHADAP_AGRESIVITAS_REMAJA
- Prayitno, E. (2008). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Padang: Angkasa Raya.
- Prayugo, muchammad inggit, Suroso, & Meiyuntariningsih, T. (2018). Hubungan Konsep Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Agresif Remaja. *Psikosains*, 13(1), 33–43.
- Prima, P., Ainun, N., Psikologi, F., & Area, U. M. (2018). Perbedaan Konformitas Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Remaja di Sekolah Madrasah

- Tsanawiyah Irsyadul Islamiyah Kecamatan Bagan Sinembah. *Jurnal Psikologi Prima*.1(2),<https://repository.uma.ac.id/handle/123456789/1818>
- Priyatno, D. (2011). *SPSS Analisa Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Restu, Yoshi dan Yusri.(2013) Studi Tentang Perilaku Agresi Siswa Di Sekolah. *konseling: Jurnal Ilmiah Konseling*. 2(1).243-249. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>
- Retnowuni, Arifa dan Athi L,Y (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Agresi Pada Remaja Yang Tinggal Di Pasantren. *Jurnal Nursing Science*. 6(1). 36-43. <http://eprints.unipdu.ac.id/id/eprint/1842>
- Robert A. Baron. (2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Robert A. Baron (2005). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2010). *Remaja jilid 2 (edisi ke-11)*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan Masa-Hidup Edisi Ketigabelas Jilid 1* Jakarta: Erlangga
- Santrock, J. W. (2013). *Perkembangan masa hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Sarfika, R., Neherta, M., & Hardoni, Y (2019). Karakteristik Perilaku Agresi Remaja Pada Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Keperawatan Jiwa*. 7 (3). 257-266. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkj/article/view/5040>
- Saputri, Y.A (2015) Hubungan Antara Konformitas Dengan Perilaku Agresi Pada Remaja. Naskah Publikasi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sarwono & Meinarno. (2006). *Psikologi remaja (edisi revisi)*. Jakarta: rajawali.
- Sarwono, S. W. 2009. *Psikologi Sosial Indonesia dan Teori-Teori Psikologi Sosial* . Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, S. W & Meinarno, Eko A dan 2018. *Psikologi Sosial Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.
- Savitri Sukrisno. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sears, David.O. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Susetyo, H. 2011. Memahami Perilaku Agresi: Sebuah Tinjauan Konseptual. *Jurnal Informasi*,16(3).194.<https://media.neliti.com/media/publications/52825-ID-memahamiperilaku-agresi-sebuah-tinjauan.pdf>

- Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: alfabet.
- Supriyo. (2008). *Studi Kasus Bimbingan dan Konseling*. Semarang: Nieuw Setapak.
- Susetyo, H. (2018). Hubungan antara Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Merokok pada Remaja Putri di Kota Yogyakarta. *Psikoborneo*, 6(1), 34–43. <https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/view/4530>
- Sovitriana, R & Sianturi,H, C., (2021). Kematangan Emosi Dan Konformitas Teman Sebaya Dengan Perilaku Agresi Pada Remaja Di Kelurahan X Kabupaten Bekasi. *IKRA-ITH Humaniora*. 5(2) 02.118.
- Trisnawati, J., Nauli, F.A., & Agrina . (2014) Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku agresi remaja di SMK Negeri 2 Pekanbaru. *Jom Psik*. 1(2).
- Utami, F. N. H., & Silalahi, B. Y., (2013). Hubungan antara identitas sosial dan konformitas pada anggota komunitas virtual kaskus regional Depok. *Jurnal Proceeding Pesat*.
- Wawan. (2011) *Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-1857/Un.08/FPsi/Kp.00.4/11/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 15 Juli 2020;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 23 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Cut Riska Aliana, S.Psi., M.Si Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Hanni Pujiastuti
NIM/Prodi : 150901033 / Psikologi
Judul : Hubungan Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 23 November 2022

Dekan Fakultas Psikologi,



Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jln. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www.ar-raniry.ac.id E-Mail : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1858/Un.08/Psi/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

23 November 2022

Kepada Yth.

Kepala Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kota Banda Aceh

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa.

Nama / NIM : Hanni Pujiastuti / 150901033
Jurusan : Psikologi
Alamat sekarang : Lamteumen Barat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Hubungan Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Banda Aceh**".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,

An. Dekan
Ketua Prodi Psikologi,

AR - RANIRY


Julianto S. Ag., M.Si



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jln. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Situs: www. ar-raniry.ac.id E-Mail : psikologi@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1858/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/11/2022
Lampiran : -
Hal : Penelitian Ilmiah Mahasiswa

23 November 2022

Kepada Yth.

Kepala SMP Negeri 11 Banda Aceh
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dengan ini menerangkan bahwa:

Nama / NIM : Hanni Pujiastuti / 150901033
Jurusan : Psikologi
Alamat sekarang : Lamteumen Barat

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Hubungan Konformitas dengan Perilaku Agresi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Banda Aceh**".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam,

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si *A*



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11**

Jalan Tgk Chik Cot Aron Desa Lamjabat Kec.Meuraxa Banda Aceh
Email:smpn11@disdikbudbna.net

Kode Pos: 23234

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800.2/smpn11 /422/2022

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Banda Aceh menerangkan bahwa

Nama : **Hanni Pujiastuti**
NPM : 150901033
Jurusan Prodi : Psikologi
Universitas : Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Benar yang tersebut namanya di atas mengadakan Penelitian/mengumpul data pada **SMP Negeri 11 Banda Aceh** untuk penyusunan data-data yang menyangkut dengan judul : **Hubungan Konformitas dengan Perilaku agresi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Banda Aceh di SMP Kota Banda Aceh**. Dari tanggal 29-30 November 2022 sesuai dengan Surat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 074/A.4/5981/2022 pada tanggal 28 November 2022 telah selesai dilaksanakan dengan hasil baik.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini kami buat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 29 November 2022

Kepala Sekolah,



Dra. Rosdiani

Nip. 196505241998012002



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jl P.Nyak Makam No. 23 GP. Kota Baru TELP/FAX. (0651) 7555136, 755513
E-mail: dikbud@bandaacehkota.go.id Website: dikbudk.bandacehkota.go.id

Kode Pos: 23125

SURAT IZIN
NOMOR : 074/A4/5981
TENTANG
IZIN PENGUMPULAN DATA

Dasar : Surat Ketua Prodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-1858/Un.08/Psi.00.9/11/2022 tanggal 23 November 2022, perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

MEMBERI IZIN

Kepada :
Nama : **HANNI PUJIASTUTI**
NIM : 150901033
Jurusan Prodi : Psikologi.
Untuk : Melaksanakan Pengambilan data pada SMP Negeri 11 Kota Banda Aceh dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU AGRESI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 11 BANDA ACEH”.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan dan sepanjang tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Harus mengikuti protokol kesehatan yang ketat.
3. Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan fotokopi hasil pengumpulan data sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada pihak sekolah.
4. Surat ini berlaku sejak tanggal 28 November s.d 24 Desember 2022.
5. Diharapkan kepada yang bersangkutan agar dapat menyelesaikan pengumpulan data tepat pada waktu yang telah ditetapkan.
6. Kepala Sekolah dibenarkan mengeluarkan surat keterangan hanya untuk mahasiswa yang benar-benar telah melakukan pengumpulan data.

Demikian untuk dimaklumi dan terima kasih.

Banda Aceh, 28 November 2022 M
4 Jumadil Awal 1444 H

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN KOTA BANDA ACEH
KABID PEMBINAAN SMP,



Tembusan :

1. Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Kepala SMP Negeri 11 Banda Aceh



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
BANDA ACEH 2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan nama saya Hanni Pujiastuti mahasiswi Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Sehubungan dengan kewajiban penelitian dalam rangka memenuhi persyaratan kelengkapan tugas akhir atau skripsi, sayamemohon kesediaan untuk mengisi kuesioner ini.

Jawaban-jawaban yang Anda berikan merupakan informasi yang sangat berharga dan karenanya Anda tidak perlu ragu untuk menjawab sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya. Kerahasiaan jawaban dijamin dan dijunjungtinggi oleh etika akademik penelitian.

Terimakasih atas kesediaan dan kejujuran Anda dalam menjawab setiap pertanyaan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Anda dengan kebaikan yang melimpah dan kemuliaan yang lebih tinggi, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya,

Hanni Pujiastuti

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur :
3. Jenis kelamin :
4. Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Berilah hanya 'satu' tanda silang (X) pada jawaban yang Anda rasa paling sesuai dengan kondisi Anda. Jika terjadi kesalahan pemilihan jawaban, silahkan coret jawaban pertama Anda, dan kemudian pilih satu jawaban lainnya.

Keterangan Jawaban:

- SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

Contoh

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa harus ikut gaya kawan-kawan			X	
2	Saya merasa bahagia hari ini.	X			

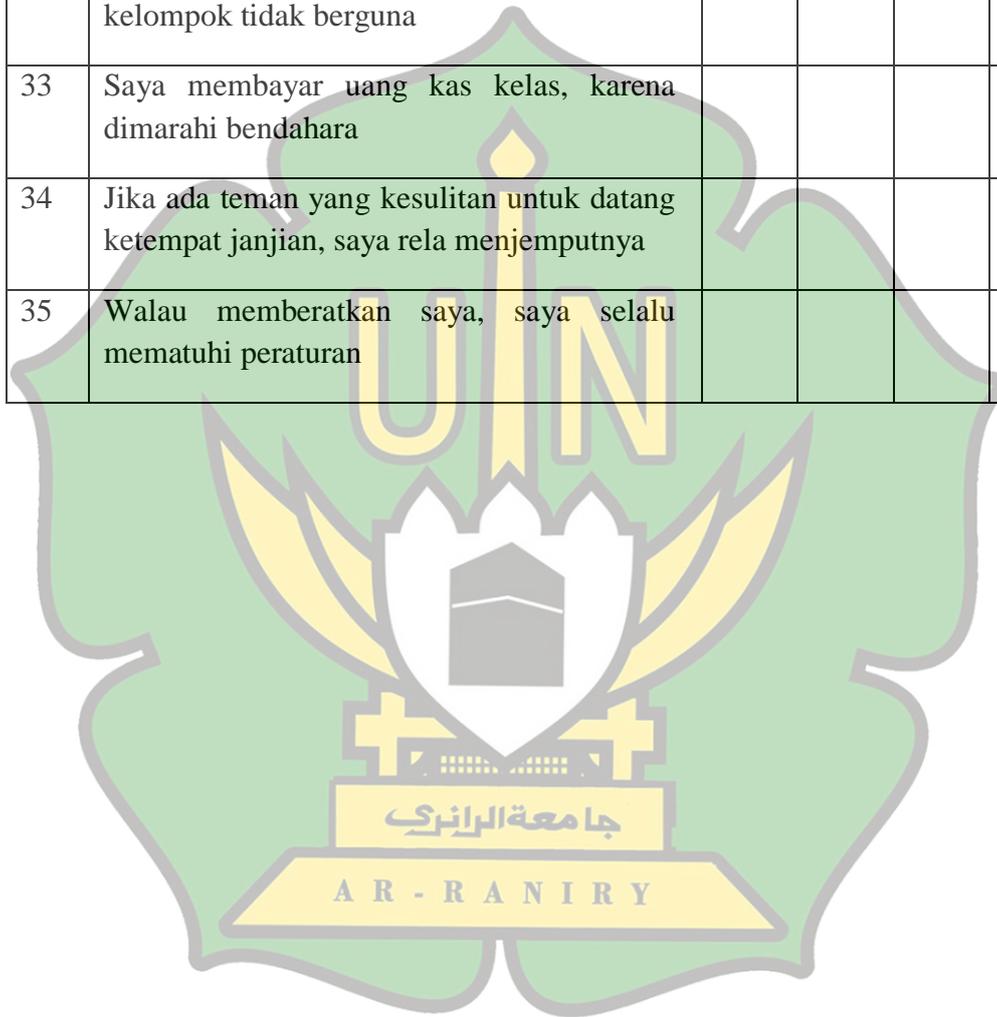
SELAMAT BEKERJA*

SKALA A

No	Pernyataan	Pilihan jawaban			
		Ss	S	Ts	Sts
1	Saya merasa senang kalau memiliki pendapat yang sama dengan teman				
2	Saya memprioritaskan teman				
3	Saya merasa yakin bahwa pendapat teman-teman saya sangat baik				
4	Saya tidak ragu meminjamkan uang pada teman saya				
5	Saya tidak keberatan untuk menjadi berbeda apapun konsekuensinya				
6	Saya sering menolak permintaan teman saya walau saya mampu untuk menolongnya				
7	Saya merasa bahwa pendapat saya harus diikuti teman saya				
8	Saya selalu memenuhi permintaan teman terhadap saya				
9	Saya meniruti keinginan teman saya karena takut di jauhi oleh teman saya				
10	Saya tidak mau meniru gaya teman-teman circle saya, jika saya tidak suka				
11	Saya lebih memprioritaskan kepentingan pribadi dibandingkan kepentingan orang lain				
12	Saya tidak suka meminjamkan uang pada teman saya				
13	Saya kurang percaya pada teman saya				

14	Sesama teman tidak ada rahasia				
15	Saya memberikan komentar pada penampilan teman saya, jika ada yang tidak disukai				
16	Saya tidak nyaman, bila teman-teman berkumpul dirumah saya				
17	Saya mwilih untuk diam, jika memiliki perbedaan pendapat dengan teman				
18	Saya mematuhi peraturan di genk saya agar dapat dekat dengan mereka				
19	Saya tidak keberatan rumah saya dijadikan tempat berkumpul saya dan teman-teman				
20	Ketika berbeda pendapat dengan kelompok saya, saya menerima pendapat kelompok saya				
21	Saya mengikuti gaya berpakaian teman-teman saya				
22	Saya rela berbagai sedikit rezeki untuk menolong teman saya yang kesusahan				
23	Saya mengikuti peraturan yang dibuat oleh teman-teman saya				
24	Sesama teman tidak ada rahasia				
25	Saya selalu mematuhi peraturan , bahkan jjiika itu berlawanan dengan pendapat saya.				
26	Saya tidak pernah membuat teman-teman kesal terhadap saya				
27	Saya takut dikucilkan oleh teman karena berbeda dengan teman				
28	Saya datang tepat waktu, karena menghargai waktu teman				

29	Saya melanggar peraturan kelompok saya				
30	Saya tidak mematuhi aturan kelompok, jika itu berlawanan dengan pendapat saya				
31	Perjanjian yang dibuat memberatkan saya				
32	Saya merasa peraturan yang di buat kelompok tidak berguna				
33	Saya membayar uang kas kelas, karena dimarahi bendahara				
34	Jika ada teman yang kesulitan untuk datang ketempat janji, saya rela menjemputnya				
35	Walau memberatkan saya, saya selalu mematuhi peraturan				



SKALA B

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	saat ada teman yang memanggil saya dengan nama orang tua, saya memukulnya				
2	saya menendang barang saat kesal				
3	saya mencubit teman saya, saat saya kesal padanya				
4	saya dapat menjadi sangat suka mendorong orang lain				
5	saya menahan diri untuk tidak memukul orang yang bersalah pada saya				
6	Terkadang saya menahan diri untuk menendang kawan yang mengusik saya				
7	saya tidak suka melihat wali kelas lebih perhatian pada teman saya				
8	saat melihat teman saya diancam, saya membelanya				
9	saya menahan diri untuk tidak mengumpat pada orang yang menyebarkan gosip buruk mengenai saya				
10	perkelahian hanya dapat merugikan saya				
11	saya mencaci-maki orang yang membuat saya jengkel				
12	saya mengancam teman, saat dia tidak memberikan saya contekan				
13	saya berbicara kasar pada teman yang menyebarkan gosip tentang saya				
14	saat marah, saya merasa seperti tabung yang				

	meledak				
15	saya menahan diri untuk mencubit saudara saya saat kesal				
16	Ketika saya tidak setuju dengan pendapat teman saya, maka saya akan menyatakannya secara langsung				
17	Terkadang saya kehilangan control mulut untuk alasan yang tidak baik				
18	Saya adalah orang yang tidak mudah marah dan tidak pernah mencaci maki teman				
19	Terkadang saya mudah merasa iri kepada orang lain				
20	Terkadang saya merasa kecewa diperlakukan tidak adil				
21	Saya heran mengapa terkadang saya dapat menjadi sangat marah dan suka main tangan pada orang lain				
22	Ketika merasa kecewa, saya membiarkan emosi kekecewaan saya diketahui orang lain				
23	Saya mengetahui bahwa teman-teman saya membicarakan saya dibelakang, namun saya tetap positif thinking				
24	Terkadang saya merasa bahwa orang lain menertawakan saya dibelakang saya				
25	Teman saya mengatakan bahwa saya merupakan orang yang suka berkomentar dengan bahasa yang kurang etika				
26	Saya mengalami kesulitan dalam mengendalikan emosi saya lewat mulut				
27	Saya tetap merespon dengan bahasa yang				

	halus jika teman berbuat tidak sesuai dengan keinginan saya				
28	Ketika orang lain berperilaku baik terhadap saya, saya berpikir bahwa mereka sedang menginginkan sesuatu				
29	Saya merasa curiga kepada orang yang tidak saya kenal saat terlalu baik kepada saya				
30	Saya akan menyebarkan informasi agar semu orang memusuhi teman yang yang saya tidak suka				
31	Meskipun saya dibuat marah sama teman, namun saya tetap menahan amarah tersebut tanpa merespon apapun				
32	Saya akan selalu demdam pada tteman yang telah menyakiti saya meskipun tidak terlihat				



Reliabilitas dan daya beda Konformitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	98.4
	Excluded ^a	1	1.6
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.773	.760	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Konformitas1	3.5167	.59636	60
konformitas2	2.7833	.71525	60
Konformitas3	3.0833	.61868	60
Konformitas4	2.6500	.73242	60
Konformitas5	2.4833	.70089	60

Konformitas6	2.7000	.69624	60
Konformitas7	2.7833	.64022	60
Konformitas8	2.4667	.74712	60
Konformitas9	2.8167	.70089	60
Konformitas10	2.1167	.71525	60
Konformitas11	2.4167	.74314	60
Konformitas12	2.6833	.74769	60
Konformitas13	2.5000	.83362	60
Konformitas14	2.5833	.90744	60
Konformitas15	2.7000	.86944	60
Konformitas16	2.7667	.81025	60
Konformitas17	2.3500	.87962	60
Konformitas18	2.5000	.65094	60
Konformitas19	2.7833	.84556	60
Konformitas20	2.9333	.63424	60
Konformitas21	2.4833	.81286	60
Konformitas22	3.2167	.73857	60
Konformitas23	2.4500	.81146	60
Konformitas24	2.8000	.79830	60
Konformitas25	2.5333	.81233	60
Konformitas26	2.8167	.70089	60
Konformitas27	2.4167	.69603	60
Konformitas28	2.3667	.90135	60

Konformitas29	2.9833	.59636	60
Konformitas30	2.8167	.79173	60
Konformitas31	2.6833	.72467	60
Konformitas32	2.7500	.72778	60
Konformitas33	2.6000	.88681	60
Konformitas34	2.1333	.79119	60
Konformitas35	2.7500	.81563	60

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.669	2.117	3.517	1.400	1.661	.078	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Konformitas1	89.9000	78.837	.160	.	.772
konformitas2	90.6333	77.728	.210	.	.770
Konformitas3	90.3333	79.785	.065	.	.775
Konformitas4	90.7667	78.453	.147	.	.773
Konformitas5	90.9333	79.623	.062	.	.776
Konformitas6	90.7167	77.088	.271	.	.767

Konformitas7	90.6333	78.372	.186	.	.771
Konformitas8	90.9500	78.523	.137	.	.773
Konformitas9	90.6000	80.685	-.023	.	.779
Konformitas10	91.3000	76.281	.328	.	.765
Konformitas11	91.0000	75.966	.338	.	.764
Konformitas12	90.7333	75.928	.338	.	.764
Konformitas13	90.9167	73.501	.468	.	.758
Konformitas14	90.8333	73.023	.454	.	.758
Konformitas15	90.7167	73.427	.450	.	.758
Konformitas16	90.6500	71.757	.618	.	.750
Konformitas17	91.0667	70.809	.629	.	.748
Konformitas18	90.9167	77.705	.241	.	.769
Konformitas19	90.6333	75.660	.307	.	.766
Konformitas20	90.4833	79.712	.069	.	.775
Konformitas21	90.9333	78.979	.087	.	.776
Konformitas22	90.2000	80.637	-.022	.	.780
Konformitas23	90.9667	74.202	.431	.	.760
Konformitas24	90.6167	81.190	-.065	.	.783
Konformitas25	90.8833	75.901	.306	.	.766
Konformitas26	90.6000	79.295	.089	.	.775
Konformitas27	91.0000	77.627	.227	.	.769
Konformitas28	91.0500	73.743	.409	.	.760
Konformitas29	90.4333	80.250	.027	.	.776

Konformitas30	90.6000	71.498	.655	.	.749
Konformitas31	90.7333	75.724	.368	.	.763
Konformitas32	90.6667	74.565	.461	.	.759
Konformitas33	90.8167	77.508	.166	.	.773
Konformitas34	91.2833	79.427	.059	.	.777
Konformitas35	90.6667	76.158	.286	.	.767

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93.4167	80.891	8.99396	35

Realibilitas dan Daya beda Perilaku Agresi

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a		
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.795	.800	35

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P.A1	2.4426	.95786	61
P.A2	2.6230	.75639	61
P.A3	2.5902	.73885	61
P.A4	2.4262	.80538	61
P.A5	2.2459	.82977	61
P.A6	2.3770	.85953	61
P.A7	2.7049	.64146	61
P.A8	2.2623	.79376	61
P.A9	2.4918	.95957	61
P.A10	2.3443	.87341	61
P.A11	2.5574	.69581	61
P.A12	2.3770	.75639	61
P.A13	2.7377	.81449	61
P.A14	2.7049	.91913	61
P.A15	2.4918	.88737	61
P.A16	2.7869	.91496	61

P.A17	2.3770	.75639	61
P.A18	2.4098	.91973	61
P.A19	2.2295	.88305	61
P.A20	2.5738	.88429	61
P.A21	2.7541	.88799	61
P.A22	2.7705	.86397	61
P.A23	2.4426	.78580	61
P.A24	2.3770	.93388	61
P.A25	2.3607	.75350	61
P.A26	2.8361	.89778	61
P.A27	2.8689	.97426	61
P.A28	2.7705	.93797	61
P.A29	2.5246	.80843	61
P.A30	2.3770	.89748	61
P.A31	2.0164	1.00816	61
P.A32	2.1639	.82017	61
P.A33	2.2787	.68632	61
P.A34	2.2295	.88305	61
P.A35	2.7541	.94262	61

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2.494	2.016	2.869	.852	1.423	.047	35

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P.A1	84.8361	111.506	-.011	.	.803
P.A2	84.6557	103.630	.520	.	.782
P.A3	84.6885	104.718	.459	.	.785
P.A4	84.8525	104.628	.420	.	.785
P.A5	85.0328	102.732	.522	.	.781
P.A6	84.9016	101.757	.560	.	.779
P.A7	84.5738	111.382	.030	.	.798
P.A8	85.0164	104.383	.443	.	.785
P.A9	84.7869	106.570	.238	.	.792
P.A10	84.9344	101.962	.537	.	.780
P.A11	84.7213	107.538	.290	.	.790
P.A12	84.9016	106.423	.334	.	.789
P.A13	84.5410	109.019	.148	.	.795
P.A14	84.5738	104.815	.348	.	.788
P.A15	84.7869	107.304	.224	.	.793

P.A16	84.4918	109.621	.091	.	.798
P.A17	84.9016	110.723	.057	.	.798
P.A18	84.8689	104.249	.379	.	.786
P.A19	85.0492	108.081	.182	.	.794
P.A20	84.7049	118.178	-.351	.	.815
P.A21	84.5246	111.487	-.004	.	.802
P.A22	84.5082	105.621	.329	.	.789
P.A23	84.8361	108.606	.182	.	.794
P.A24	84.9016	101.523	.521	.	.780
P.A25	84.9180	106.443	.334	.	.789
P.A26	84.4426	104.384	.382	.	.786
P.A27	84.4098	108.146	.153	.	.796
P.A28	84.5082	103.054	.434	.	.784
P.A29	84.7541	108.289	.194	.	.794
P.A30	84.9016	103.990	.405	.	.785
P.A31	85.2623	99.730	.569	.	.777
P.A32	85.1148	103.603	.475	.	.783
P.A33	85.0000	103.433	.595	.	.781
P.A34	85.0492	107.481	.215	.	.793
P.A35	84.5246	113.254	-.097	.	.806

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
87.2787	112.204	10.59266	35

UJI DESKRIPTIF

Statistics

		Total konformitas	Total PA
N	Valid	200	200
	Missing	0	0
Mean		43.7900	48.8450
Std. Deviation		5.37404	7.86769
Variance		28.880	61.900
Range		39.00	47.00
Minimum		20.00	28.00
Maximum		59.00	75.00

Statistics

Total Konformitas

N	Valid	200
	Missing	0
Percentiles	1	1.0000
	2	1.0000
	3	1.0000

Kategorisasi Konformitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	21	10.5	10.5	10.5
	2.00	163	81.5	81.5	92.0
	3.00	16	8.0	8.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

Total PA

N	Valid	200
	Missing	0
Percentiles	1	1.0000
	2	1.0000
	3	1.0000

Kategorisasi Perilaku Agresi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	24	12.0	12.0	12.0
	2.00	146	73.0	73.0	85.0
	3.00	30	15.0	15.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Frequency Table

Total konformitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20.00	1	.5	.5	.5
	23.00	2	1.0	1.0	1.5
	28.00	1	.5	.5	2.0
	30.00	1	.5	.5	2.5
	33.00	1	.5	.5	3.0
	34.00	1	.5	.5	3.5
	35.00	1	.5	.5	4.0
	36.00	3	1.5	1.5	5.5
	37.00	4	2.0	2.0	7.5
	38.00	6	3.0	3.0	10.5
	39.00	12	6.0	6.0	16.5
	40.00	7	3.5	3.5	20.0
	41.00	11	5.5	5.5	25.5
	42.00	20	10.0	10.0	35.5
	43.00	16	8.0	8.0	43.5
	44.00	17	8.5	8.5	52.0
	45.00	22	11.0	11.0	63.0
	46.00	27	13.5	13.5	76.5
	47.00	14	7.0	7.0	83.5
	48.00	10	5.0	5.0	88.5

49.00	7	3.5	3.5	92.0
50.00	4	2.0	2.0	94.0
51.00	3	1.5	1.5	95.5
52.00	1	.5	.5	96.0
53.00	2	1.0	1.0	97.0
54.00	1	.5	.5	97.5
59.00	5	2.5	2.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

Total Perilaku agresif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 28.00	2	1.0	1.0	1.0
30.00	1	.5	.5	1.5
34.00	2	1.0	1.0	2.5
35.00	1	.5	.5	3.0
36.00	4	2.0	2.0	5.0
38.00	4	2.0	2.0	7.0
39.00	4	2.0	2.0	9.0
40.00	6	3.0	3.0	12.0
41.00	10	5.0	5.0	17.0
42.00	8	4.0	4.0	21.0
43.00	5	2.5	2.5	23.5
44.00	5	2.5	2.5	26.0
45.00	14	7.0	7.0	33.0

46.00	12	6.0	6.0	39.0
47.00	10	5.0	5.0	44.0
48.00	17	8.5	8.5	52.5
49.00	14	7.0	7.0	59.5
50.00	11	5.5	5.5	65.0
51.00	7	3.5	3.5	68.5
52.00	7	3.5	3.5	72.0
53.00	5	2.5	2.5	74.5
54.00	5	2.5	2.5	77.0
55.00	10	5.0	5.0	82.0
56.00	6	3.0	3.0	85.0
57.00	3	1.5	1.5	86.5
58.00	3	1.5	1.5	88.0
59.00	1	.5	.5	88.5
60.00	10	5.0	5.0	93.5
61.00	2	1.0	1.0	94.5
62.00	1	.5	.5	95.0
63.00	2	1.0	1.0	96.0
66.00	5	2.5	2.5	98.5
68.00	1	.5	.5	99.0
74.00	1	.5	.5	99.5
75.00	1	.5	.5	100.0
Total	200	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		totalX	totalY
N		200	200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	43.7900	48.8450
	Std. Deviation	5.37404	7.86769
Most Extreme Differences	Absolute	.115	.092
	Positive	.110	.092
	Negative	-.115	-.053
Test Statistic		.115	.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
totalY *	200	100.0%	0	0.0%	200	100.0%
totalX						

Report

totalY

totalX	Mean	N	Std. Deviation
20.00	49.0000	1	.
23.00	64.0000	2	15.55635
28.00	45.0000	1	.
30.00	52.0000	1	.
33.00	54.0000	1	.
34.00	55.0000	1	.
35.00	63.0000	1	.
36.00	40.6667	3	11.01514
37.00	47.2500	4	4.99166
38.00	49.3333	6	2.94392
39.00	47.5833	12	7.26709
40.00	47.1429	7	6.36209
41.00	47.7273	11	6.37324
42.00	48.9500	20	7.33754
43.00	47.6250	16	5.46352
44.00	46.5294	17	5.07589
45.00	47.2273	22	6.08614
46.00	51.7407	27	7.54266
47.00	47.0714	14	6.71925
48.00	43.8000	10	8.17585

49.00	47.7143	7	14.22104
50.00	52.2500	4	3.86221
51.00	46.6667	3	14.36431
52.00	42.0000	1	.
53.00	57.0000	2	1.41421
54.00	56.0000	1	.
59.00	66.0000	5	.00000
Total	48.8450	200	7.86769

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
totalY * totalX	Between Groups	(Combined)	3484.131	26	134.005
		Linearity	117.422	1	117.422
		Deviation from Linearity	3366.709	25	134.668
	Within Groups		8834.064	173	51.064
Total			12318.195	199	

ANOVA Table

			F	Sig.
totalY * totalX	Between Groups	(Combined)	2.624	.000
		Linearity	2.300	.131
		Deviation from Linearity	2.637	.000
Within Groups				
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
totalY * totalX	.098	.010	.532	.283

UJI KORELASI/UJI HIPOTESIS

Correlations

		totalX	totalY
totalX	Pearson Correlation	1	.098
	Sig. (2-tailed)		.169
	N	200	200
totalY	Pearson Correlation	.098	1

Sig. (2-tailed)	.169	
N	200	200

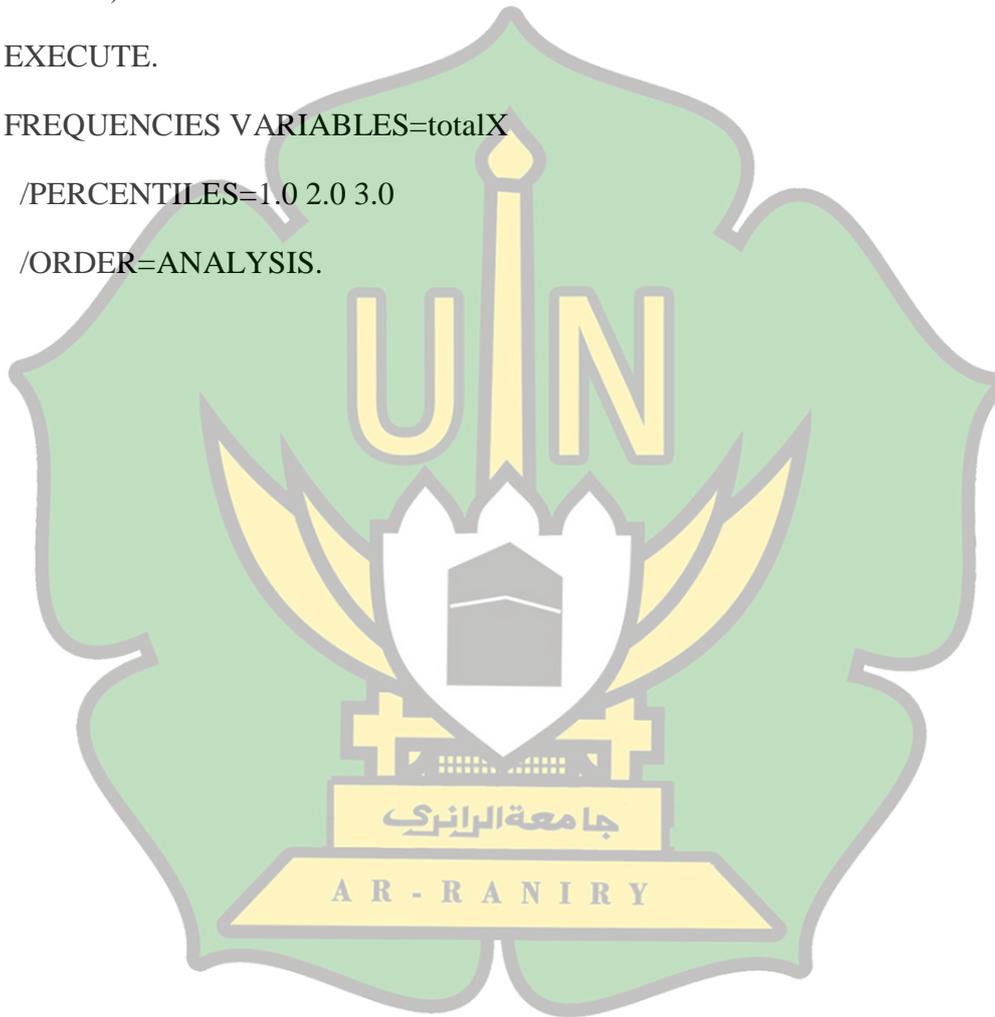
RECODE totalX (49.16 thru Highest=3) (38.42 thru 49.15=2) (Lowest thru 38.41=1).

EXECUTE.

FREQUENCIES VARIABLES=totalX

/PERCENTILES=1.0 2.0 3.0

/ORDER=ANALYSIS.



RIWAYAT HIDUP

Identitas diri

1. Nama : Hanni Pujiastuti
2. Tempat / Tgl. Lahir : Banda Aceh, 15 Maret 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901033
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Lamteumen Barat
 - a. Kecamatan : Jaya baru
 - b. Kabupaten : Banda Aceh
 - c. Provinsi : Aceh

Riwayat Pendidikan

8. MIN Teladan Banda Aceh
9. SMP Negeri 17 Banda Aceh
10. SMA Negeri 1 Peukan Bada, Aceh Besar

Orang tua/Wali

11. Nama ayah : Sarjono
12. Nama ibu : Dwi Handayani
13. Pekerjaan Orang tua : Polri
14. Alamat Orang tua : Lamteumen barat

Banda Aceh, 27 Desember 2022

Peneliti

(Hanni Pujiastuti)
NIM. 150901033